

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN II

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

TAHUN ANGGARAN 2023



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024) 8316315, 8314312 F. (024)8414811 HP. 082134525006
e. bbtpi.kemenperin@gmail.com

KATA PENGANTAR

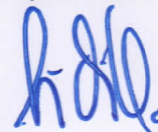
Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan II tahun 2023 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan II Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2023 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2023 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 April 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Juni 2023

A Kepala BBSPJPI



Dr Sidik Herman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	4
Bab. II Rencana Kegiatan	6
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	6
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	12
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	17
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	17
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	34
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	94
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	102
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	102
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	104
3.3. Langkah Tindak Lanjut	105
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	105
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	106
Bab. IV Penutup	108
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II Tahun 2023	
Lampiran 2: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form ALKI	
Lampiran 4: Tabel pada APLIKASI EMONEV BAPPENAS	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPI akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
 - Penanganan Pencemaran;
 - Pengujian Bahan dan Barang;
 - Standardisasi Pengujian Mutu Produk.
- b Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
- c Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
 - Sertifikasi Sistem Mutu
 - Sertifikasi Halal
- d Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
- e Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
 - Konsultasi Keteknikan
 - Rancang Bangun dan Rekayasa
- f Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPI akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPI akan berkontribusi pada pelaksanaan:

- a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

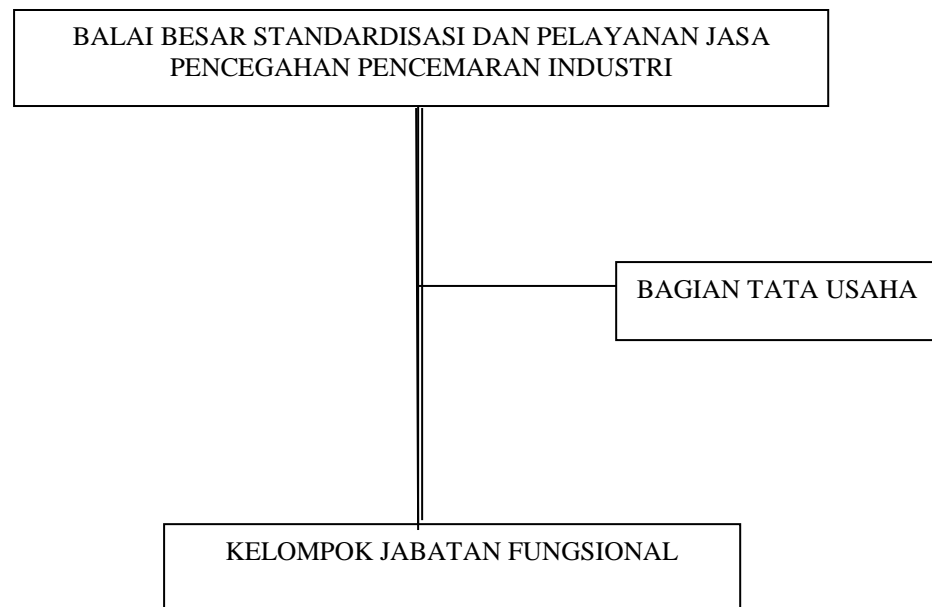
1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II, Bagian Tata Usaha yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan , program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSJPPI

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSJPPI yang disesuaikan dan telah mengkomodir seluruh tugas dan fungsi BBSJPPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Ketua Tim Kerja.

BAB. II

RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2023

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2023 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 32.177.573.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran di tingkat internal BBSPJPPI, telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2023 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 26 Desember 2023, revisi dalam rangka Pemenuhan Automatic Adjustment Belanja BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor 684/BSKJI/PR/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023 telah dilakukan pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) pada sumber anggaran Rupiah Murni dalam DIPA TA 2023 sebagaimana ditetapkan melalui Nota Dinas Kepala BSKJI sebesar Rp. 1.448.702.000,-
Revisi dalam rangka pemenuhan nilai *Automatic Adjustment* dilakukan dengan mencantumkan beberapa pos anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) dalam catatan halaman IV DIPA (blokir) diantaranya dari RO 6042.EBA.994 Layanan Perkantoran pada pos anggaran belanja gaji dan tunjangan (gaji dan tunjkin ke-14 serta tunjkin bulan Desember) dengan total nilai sebesar Rp. 1.448.702.000,- tanpa merubah pagu anggaran.
- b. Revisi ke-2 pada 27 Januari 2023, revisi pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu.

- c. Revisi ke-3 pada 21 Februari 2023, dengan pertimbangan revisi adalah revisi realokasi anggaran kegiatan DAPATI 2023. Pagu anggaran BBSPJPPI TA 2023 mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp. 192.513.000,- yang berasal dari realokasi anggaran kegiatan DAPATI TA 2023 dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI, sehingga pagu anggaran BBSPJPPI mengalami penyesuaian berupa penambahan pagu anggaran dari semula Rp. 32.177.573.000,- menjadi Rp. 32.370.086.000,-
- d. Revisi ke-4 pada 18 April 2023, revisi administrasi terkait perubahan rencana penarikan dana halaman III DIPA tanpa merubah pagu anggaran.
- e. Revisi ke-5 pada 28 April 2023 terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu anggaran.
- f. Revisi ke-6 pada 17 Mei 2023 terkait realokasi anggaran tanpa merubah pagu anggaran. Pada usulan revisi realokasi dilakukan pergeseran antar KRO dan antar jenis belanja untuk mendukung kegiatan dan operasional layanan.

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan II tahun 2023 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel. 1 berikut

Tabel 1. Program/Kegiatan BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023

Kode	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	11.135.483.000
EC.6077	- Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	11.135.483.000
WA	Program Dukungan Manajemen	21.234.603.000
WA.6042	- Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	21.234.603.000

Tabel 2. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPPI Tahun 2023

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	255.070.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	7.287.100.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.400.800.000
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.270.143.000
6	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165.000
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000
Total			32.370.086.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPPI Tahun 2023 sesuai DIPA revisi ke-6 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Anggaran BBSPJPPI Tahun 2023

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	11.135.483.000		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	255.070.000		
013	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	255.070.000		
051	<i>Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis</i>		255.070.000	BLU
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	7.287.100.000		
002	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Pencegahan Pencemaran Industri	5.884.560.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>		5.884.560.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		1,780.280,000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		3,279.280,000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi		825,000,000	BLU
022	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri	11.920.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>		11.920.000	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri	756.190,000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>		756.190,000	

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi		193.630,000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		37,600,000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk		434,760,000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		37.000.000	BLU
E	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		28.400.000	BLU
F	Layanan Sertifikasi Halal		24.800.000	BLU
055	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Pencegahan Pencemaran Industri	192.513.000		
<i>051</i>	<i>Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri</i>		<i>192.513.000</i>	<i>BLU</i>
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	108.350.000		
<i>051</i>	<i>Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri</i>	<i>108.350.000</i>		
A	Layanan Audit Energi/ Audit Air/ Audit Lingkungan		108.350.000	BLU
057	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Pencegahan Pencemaran Industri	333.550,000		
<i>051</i>	<i>Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri</i>		<i>333.550.000</i>	<i>BLU</i>
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.400.800.000		
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri	3.400.800.000		
<i>051</i>	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan</i>		<i>3.354.000.000</i>	<i>BLU</i>
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000		
<i>053</i>	<i>Jasa Konsultasi Program Dapati</i>		<i>192.513.000</i>	
A	Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		100.470.000	RM
B	Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri		92.043.000	RM
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	21.234.603.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.270.143.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat	452.520.000		
<i>051</i>	<i>Pengelolaan Data dan Informasi</i>		<i>401.880.000</i>	<i>BLU</i>
<i>052</i>	<i>Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah dan Publikasi</i>		<i>50.640.000</i>	<i>BLU</i>
962	Layanan Umum	65.160,000		
<i>051</i>	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		<i>65.160,000</i>	<i>BLU</i>
994	Layanan Perkantoran	19.752.463.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	13.881.963.000		RM
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	5.870.500.000		
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.332.808.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		711.000.000	RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		699.232.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		249.400,000	RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		490.000,000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		126.010.000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62,250,000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	170.165.000		
951	Layanan Sarana Internal	170.165.000		
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		38.600.000	BLU
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		131.565.000	RM
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000		
954	Layanan Manajemen SDM	126.980.000		
051	Pengelolaan/Manajemen SDM		<i>126.980.000</i>	BLU & RM
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	456.530.000		
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>		456.530.000	
A	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis ASN		112.930.000	BLU
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		55.820.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		287.780,000	BLU & RM
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	36.900.000		
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		36.900.000	BLU & RM
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.645.000		
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		35.645.000	BLU & RM
955	Layanan Manajemen Keuangan	103.800.000		
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		103.800.000	BLU & RM

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp. Ribu)		SD/CP
961	Layanan Reformasi Kinerja	34,440,000		
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		34,440,000	BLU

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 4. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
		2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri
		3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri 3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
			oleh industri
			4. Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri
			5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
		4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		2. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
		3. Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal Indeks layanan publik
		4. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
			2. Nilai minimal laporan keuangan

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPI TA 2023, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2023

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	794 Industri
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1 Unit
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	2 Industri
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
6	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	41 Unit
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	136 Orang
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	8 Dokumen, Laporan

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2023 berpedoman pada Renstra BBSPJPPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 6/BSKJI/BBSPJPPI/SK/I/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Tabel 6. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPI Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2	Persen	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	5	Perusahaan	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	Persen	IKU
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	3	Persen	IKU
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1.940	SPK/Order	IKU
		4. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3	Ruang Lingkup	IKU
		5. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62	Persen	IKU
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5	Persen	Non IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
	Efektif dan Efisien					
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry	3,65	Indeks	Non IKU
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	Indeks	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	4,51	Indeks	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,6	Nilai	Non IKU
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	95	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2023 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPI Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	20%	1] Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia)	Desember 2023

											kerjasama kolaborasi 4) Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 Perusahaan	25%	I. Pemanfaatan Teknologi 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi 2] Penyusunan kontrak kerjasama 3] Pelaksanaan identifikasi lapangan dan uji coba skala laboratorium 4] Penyusunan rancangan design awal dan RAB 5] Presentasi design awal II. Implementasi Mutu/Standar 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan	50%	I. Pemanfaatan Teknologi 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi 2] Penyusunan kontrak kerjasama 3] Pelaksanaan dan supervisi lapangan II. Implementasi Mutu/Standar 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan	75%	I. Pemanfaatan Teknologi 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi 2] Penyusunan kontrak kerjasama 3] Pelaksanaan dan supervisi lapangan 4] Uji coba dan pencarian kondisi optimum II. Implementasi Mutu/Standar 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar	100%	I. Pemanfaatan Teknologi 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi 2] Penyusunan kontrak kerjasama 3] Pelaksanaan dan supervisi lapangan 4] Uji coba dan pencarian kondisi optimum 5] Presentasi akhir dan serah terima pekerjaan II. Implementasi Mutu/Standar 1] Promosi dan penyampaian	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF), Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia), Ketua Tim Kerja Pendampingan Konsultansi Industri (Rado Hana P)	Desember 2023
---	---	--	--------------	-----	---	-----	--	-----	--	------	---	---	---------------

				pelatihan/pendampingan n penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	penawaran layanan pelatihan/pendampiran penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI		
--	--	--	--	---	---	--	---	--	--

3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	Ketua Tim DAPATI 2023 a) Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol (Januar Arif F); b) Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka	Desember 2023
---	--	---	--------------	-----	---	-----	--	-----	--	------	---	---	---------------

												Industri (Nasuka)	
	2.Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF)	Desemb er 2023	

						kegiatan pameran		kegiatan pameran		5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
	3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	30%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan asesmen Lembaga Pemeriksa Halal 2] Pendampingan asesor pada asesmen Lembaga Pemeriksa Halal oleh BPJPH 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut hasil asesmen LPH 4] Pengajuan usulan Penunjukan sebagai Lembaga Verifikasi Industri 5] Identifikasi peluang pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/	60%	1] Menyiapkan dokumen kelengkapan pengajuan sebagai Lembaga Verifikasi Industri 2] Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 3] Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 4] Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN	80%	1] Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 2] Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 3] Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN	100%	1] Monitoring penyelesaian tindaklanjut dan penerbitan sertifikat perluasan ruang lingkup oleh KAN	Ketua Tim Kerja Sertifikasi (MS. Edy), Ketua Tim Kerja Pengujian (Cholid S), Ketua Tim Kerja Kalibrasi (Adi P)	Desember 2023

					sertifikasi								
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN 3] Pengajuan persetujuan tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25% 4] Mengutamakan pembelian produk	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	75%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	100%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk	Kabag TU , Ketua Tim Rumah Tangga dan Pengadaan	Desemb er 2023

					dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN						dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,5 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	100%	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat	Kabag TU, Ketua Tim Kerja Program	Desember 2023

	Efisien	oleh satker			tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III		kinerja		2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan		penyelesaian hasil pengawasan	dan Pelaporan (Kukuh AW)	
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu	Ketua Tim Kerja Pemasaran	Desember 2023

	di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan				2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan		2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan	dan Kemitraan (Dyah AF)	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang	1. Rata-rata indeks profesionalitas	78 Indeks	25%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan	Ketua Tim Kerja Kepegawaia	Desember 2023

	profesional	ASN			diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM		dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	n (Agung B)	
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,51	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIi. 2] Update website secara berkala	75%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIi. 2] Update website secara berkala	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan	Desember 2023

				<p>Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik)</p> <p>2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIi.</p> <p>3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala.</p> <p>4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan</p> <p>5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat.</p>	<p>3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat</p> <p>4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p>	<p>3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat</p> <p>4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p>	<p>setiap saat</p> <p>3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan</p>	<p>Kemitraan (Dyah AF)</p> <p>Ketua Tim</p> <p>Pengelola dan</p> <p>Pengembangan</p> <p>Teknologi dan</p> <p>Informasi Digital</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

					6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)								
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,6	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Ketua Tim Kerja Program dan Pelaporan (Kukuh Aryo W)	Desember 2023

				88/2021		evaluasi SAKIP							
		2.Nilai minimal laporan keuangan	95	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan	Ketua Tim Kerja Keuangan (Nanik Karyawati)	Desember 2023

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan II TA. 2023, terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8: Realisasi Rencana Aksi per Triwulan II Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	40%	20%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	B4 : Sosialisasi kegiatan kolaborasi ke industri. B5 : Melakukan penjajakan Kerjasama dengan POLTEKES Yogyakarta dan PT Autektik Karya Analitika. B6 : Koordinasi teknis dan perumusan rencana Kerjasama kolaborasi.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 Perusahaan				
			1. Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT MIRASA FOOD Industry	40%	35%	Supervisi pembangunan fisik IPAL Tahap 2 dan 3. Dimana Tahap 2 adalah pembangunan IPAL unit Anaerob dan Tahap 3 unit Aerob.	B4 : Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob B5 : Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob B6 : Pemantauan perkembangan penyelesaian unit Anaerob
			2. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	100%	100%	1. perbaikan dokumen sesuai masukan dari penilaian substansi; 2. serah terima pekerjaan	B4 : 1. Perbaikan dokumen yang telah disusun dan telah dilakukan penilaian substansi serta telah disubmit ulang ke

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
			dengan PT Desa Wisata Indonesia				DLH B5 : Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BBSPJPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen				
		A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		40%	30%	1. Pengumpulan data eksisting di industri 2. Pengujian sampel serat alam 3. Persiapan konstruksi peralatan 4. Persiapan FGD dengan industri dan narasumber 5. Penyusunan laporan pendahuluan	B4 : Pengumpulan data eksisting di industri B5 : 1. Persiapan konstruksi peralatan 2. Monev laporan pendahuluan dari POPTIKJI B6 : 1. Pengujian sampel serat alam 2. Pencarian narasumber untuk FGD.
		B. Konsultansi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri		20%	15%	1. Pendalaman parameter uji 2. Pendalaman proses produksi 3. Penghitungan parameter proses 4. Solusi akhir untuk proses	B4 : 1. Perencanaan kerja sesuai dengan kondisi IKM 2. Pengambilan contoh untuk uji laboratorium 3. Pengujian contoh Laboratorium B5 : 1. Pengkajian detail proses berdasarkan hasil uji dan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							kajian 2. Penghitungan Teknis untuk solusi proses. B6 : 1. Pemantapan desain proses 2. Simulasi uji coba secara laboratorium 3. Rencana gambar desain proses.
		2.Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	3 Porsen	50%	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B4 : 1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui berbagai kanal media baik elektronik maupun non elektronik 2. Jasa layanan : 61 Penawaran kontrak kerjasama 3. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga April 2023 kepada 313 industri, sesuai permintaan yang disepakati 4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA, kunjungan ke industri (pelayanan prima) 5. Penerimaan PNBPN BBSPJPPI Januari-April 2023 : Rp 3.840.124.286,- (25,77%) dari target Rp 14.900.000.000, B5 : 1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan peninjauan kerjasama konsultansi penanganan kebauan di

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER)</p> <p>2. Jasa layanan : 101 Penawaran kontrak kerjasama</p> <p>3. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Mei 2023 kepada 370 industri, sesuai permintaan yang disepakati</p> <p>4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA (pelayanan Prima)</p> <p>5. BBSPJPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal.</p> <p>6. Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Mei sebesar Rp. 6.629.452.550,- (44,49 %) dari target Rp. 14.900.000.000,</p> <p>B6 :</p> <p>1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN</p> <p>2] Jasa layanan : 80 Penawaran kontrak kerjasama</p> <p>3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang disepakati.</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima) 5] Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Juni sebesar Rp. 7.194.241.349,- (48,28%) dari target Rp. 14.900.000.000,-
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1.940 SPK / Order	50%	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B4 : 1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui berbagai kanal media baik elektronik maupun non elektronik 2. Jasa layanan : 61 Penawaran kontrak kerjasama 3. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga April 2023 kepada 313 industri, sesuai permintaan yang disepakati 4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA, kunjungan ke industri (pelayanan prima) 5. Menarik data dari Sindii , jumlah transaksi/Order Bulan April ; <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian : 131 transaksi • Kalibrasi : 5 transaksi • Sertifikasi : 11 transaksi B5 : 1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>dan desk layanan publik dan kegiatan penjajakan kerjasama konsultansi penanganan kebauan di Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER)</p> <p>2. Jasa layanan : 101 Penawaran kontrak kerjasama</p> <p>3. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Mei 2023 kepada 370 industri, sesuai permintaan yang disepakati</p> <p>4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA (pelayanan Prima)</p> <p>5. BBSPJPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal.</p> <p>6. Menarik data dari Sindii , jumlah transaksi/Order Bulan Mei ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian : 210 transaksi • Kalibrasi : 5 transaksi • Sertifikasi : 16 transaksi <p>B6 :</p> <p>1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN</p> <p>2] Jasa layanan : 80 Penawaran kontrak kerjasama</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang disepakati.</p> <p>4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima)</p> <p>5] Menarik data dari Sindii , jumlah transaksi/Order Bulan Juni ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian : 199 transaksi • Kalibrasi : 12 transaksi • Sertifikasi : 12 transaksi <p>Jumlah seluruh transaksi April- Juni sebanyak 601 transaksi.</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		4.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	60%	50%	<p>1] Menyiapkan dokumen kelengkapan pengajuan sebagai Lembaga Verifikasi Industri</p> <p>2] Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN</p> <p>3] Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN</p> <p>4] Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN</p>	<p>B4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan perbaikan hasil asesmen LPH termasuk menetapkan pengganti SDM Syariah. Menyiapkan kelengkapan data pendukung usulan perluasan lingkup akreditasi laboratorium pengujian. <p>B5 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses verifikasi LPH BBSPJPPI sudah selesai dan sudah ditetapkan oleh BPJPH sebagai LPH Pratama dengan nomor REG RI LH A-1P100000503323 yang berlaku 27 April 2023- 27 April 2027. Mengajukan usulan perluasan lingkup akreditasi ke KAN. <p>B6 :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan tindak lanjut hasil review dokumen kelengkapan oleh KAN.
		5.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	50%	50%	<p>1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p>	<p>B4 :</p> <p>1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa;</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon.</p> <p>B5 :</p> <p>1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa;</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon</p> <p>B6 :</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa; 2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon, dimana data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 36,33%. 3] Penginputan data P3DN pada aplikasi Siswas P3DN BPKP.
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	40%	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	<p>B4 :</p> <p>1] Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan 2022 telah disusun dan disampaikan oleh masing-masing koordinator kegiatan</p> <p>2] Dokumen pertanggungjawaban keuangan kegiatan 2022 telah diarsip dan didokumentasikan untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.</p> <p>B5 :</p> <p>1] Koordinasi dengan bagian umum/pengadaan untuk penyiapan berkas/dokumen pengadaan barang/jasa tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.</p> <p>B6 :</p> <p>1] Koordinasi dengan bagian umum/pengadaan untuk penyiapan berkas/dokumen pengadaan barang/jasa tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	50%	50%	<p>1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu</p> <p>2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala</p> <p>3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan</p> <p>4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</p> <p>5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)</p> <p>6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan</p>	<p>B4:</p> <p>1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Teknis BBSPJPPI melalui Admin Balai No telpon. 024-8450651 HP. 0821 3452 5006, Web (bbspjppi.kemenperin.go.id), Email (bbspjppi.kemenperin@gmail.com), web (bbspjppi.kemenperin.go.id), desk layanan publik di loby/PC</p> <p>2. Evaluasi SPM April rata-2 SPM : 90%</p> <p>3. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.</p> <p>4. Penyebaran kuesioner sejumlah 124 pelanggan, kembali sebanyak 22 kuesioner</p> <p>5. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)</p> <p>a. Nilai Indeks : A</p> <p>b. IPP : 3,66 rata-2 indeks 91,52.</p> <p>c. IPAK : 3,81rata-2 indeks 91,52</p> <p>B5 :</p> <p>1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Teknis BBSPJPPI melalui Admin Balai No telpon. 024-8450651 HP. 0821 3452 5006, Web (bbspjppi.kemenperin.go.id), Email (bbspjppi.kemenperin@gmail.com)</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>com), web (bbspjppi.kemenperin.go.id), desk layanan publik di loby/PC</p> <p>2. Evaluasi SPM Mei rata-2 SPM : 100%</p> <p>3. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.</p> <p>4. Penyebaran kuesioner ke pelanggan sebanyak 84 kembali 10kuesioner</p> <p>5. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)</p> <p>a. Nilai Indeks : A</p> <p>b. IPP : 3,69 rata-2 indeks 92,228.</p> <p>c. IPAK : 3,81 rata-2 indeks 91,528.</p> <p>B6 :</p> <p>1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Teknis BBSPJPPi melalui Admin Balai No telpon. 024-8450651 HP. 0821 3452 5006, Web (bbspjppi.kemenperin.go.id), Email (bbspjppi.kemenperin@gmail.com), web (bbspjppi.kemenperin.go.id), desk layanan publik di loby/PC</p> <p>2. Evaluasi SPM Juni rata-2 SPM : 92%</p> <p>3. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.</p> <p>4. Penyebaran kuesioner sejumlah 115 pelanggan,</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							kembali sebanyak 22 kuesioner 5. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. IPP : 3,648 rata-2 indeks 91,47. c. IPAK : 3,85 rata-2 indeks 96,21.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	50%	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B4 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023 2. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Penyusutan Arsip berdasarkan JRA, Workshop IKPA Pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA). B5 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023 2. Fasilitasi Pelatihan Fungsional (Pembentukan PF Pranata Huma Keterampilan) 3. Fasilitasi Pelatihan Struktural (Pemantapan Nilai Kebangsaan - Kepemimpinan dan Inovasi di dunia entrepreneurship dalam menjaga ketahanan Nasional) 4. Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai (Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Halal) 5. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Penyegaran ISO/IEC 17043:2023 Persyaratan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							Kompetensi Penyelia Pengujian Profisiensi) B6 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023 2. Fasilitasi Pelatihan Fungsional (Pembentukan PF Pranata Humas Keahlian) 3. Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai (Pelatihan Penyegaran ISO 17025:2017 untuk seluruh lapisan pegawai administrasi dan teknis) 4. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Temu Nasional Festival Infrastruktur Mutu Nasional - Sinergi Metrologi, Standar dan Akreditasi untuk Peningkatan Daya Saing).
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,51	50%	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIi. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas	B4 : 1. Belum dilakukan penyusunan /draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) masih menggunakan SK 2022, (Belu terlaksanakan, menunggu pelantikan Ka. Balai). 2. Update informasi layanan publik; website (berkala), pembuatan video e-training (proses), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSJPPI). 3. Penyebaran informasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						<p>layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p> <p>Kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin).</p> <p>B5 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerbitan update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2. Update informasi layanan publik; website (berkala), upload modul e-training pada SINDIi, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPI). 3. Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin). 4. Update modul SINDIi untuk AiMS. <p>B6 :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Update informasi layanan publik; website (berkala), upload modul e-training pada SINDIi, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan Balai). 2. Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin). 3. Peningkatan kompetensi SDM : pelatihan ISO 17025; pelatihan PPC produk; pelatihan jabatan fungsional pranata humas. 	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,5	60%	55%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas	B4 : 1] Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw I 2023 dan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						<p>kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II)</p> <p>2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen</p> <p>3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP</p>	<p>penyampaian laporan kepada Kepala BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPI Nomor 44/BSKJI/BBSPJPI/PR/IV/2023 tanggal 6 April 2023</p> <p>2] Pelaksanaan evaluasi SAKIP 2022 satker vertikal BSKJI telah dilaksanakan pada 20 Maret sd 6 April 2023 sesuai Surat Tugas Plh. Inspektur III Nomor 368/IJ-IND/ST/III/2023 dengan pelaksanaan klarifikasi SAKIP satker BBSPJPI dengan Tim Penilai Inspektorat III telah dilaksanakan pada 3 April 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian realisasi SAKIP BBSPJPI sebesar 77,10 di bawah target yang telah ditetapkan sebesar 81,60.</p> <p>3] Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan April 2023.</p> <p>B5 :</p> <p>1] Partisipasi pada pelaksanaan Workshop pengisian aplikasi kinerja (ALKI dan Monev Perkin) yang diselenggarakan Biro Perencanaan pada 7 Juni 2023</p> <p>2] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan draft</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>Laporan Triwulan PP 39 Tw II 2023</p> <p>3] Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Mei 2023.</p> <p>B6 :</p> <p>1] Partisipasi pada pelaksanaan Workshop pengisian aplikasi kinerja (ALKI dan Monev Perkin) yang diselenggarakan Biro Perencanaan pada 7 Juni 2023</p> <p>2] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan draft Laporan Triwulan PP 39 Tw II 2023</p> <p>3] Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Juni 2023.</p>
		2.Nilai minimal laporan keuangan	95	60%	60%	<p>1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan</p> <p>2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan</p> <p>3] Koordinasi penyusunan laporan</p>	<p>B4 :</p> <p>1. Laporan Audited Tahun Buku 2022 telah selesai dilaksanakan pada Tanggal 21 Maert 2023 (00076/2.1186/AUS/II/1384-1/III/2023)</p> <p>2. Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023 dilaksanakan batas waktu</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen	tanggal 7 Juni 2023 3. Pengisian caput Bulan April B5 : 1. Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Mei 2023 dilaksanakan batas waktu tanggal 15 Juni 2023 2. Pengisian/input data BIOS di aplikasi BIOS 3. Pengumpulan laporan audited tahun buku 2022 di Biro Keuangan pada Tanggal 2 Mei 2023 B6 : 1. Pelaksanaan Rekon Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023 2. Pelaksanaan Rekon Keuangan dan BMN Bulan Mei 2023 3. Membuat lampiran untuk laporan keuangan Semeter 1 Tahun 2023

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 9.Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan II TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	40%	20%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	B4 : Sosialisasi kegiatan kolaborasi ke industri. B5 : Melakukan peninjauan Kerjasama dengan POLTEKES Yogyakarta dan PT Autektik Karya Analitika. B6 : Koordinasi teknis dan perumusan rencana Kerjasama kolaborasi.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual , spesifikasi, rancangan atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur outcomenya.

Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan DAPATI/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak meliputi akademisi, Lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perhitungan rata-rata nilai ukuran performansi hasil kegiatan kolaborasi diukur dari performansi sebelum kegiatan kolaborasi dengan performansi sesudah kegiatan kolaborasi.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 40 % yang meliputi :

- 1 Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi
- 2 Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi
- 3 Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi
- 4 Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi

Adapun realisasi capaian tercapai 20 % dengan realisasi dari kegiatan yaitu :

- 1 Sosialisasi kegiatan kolaborasi ke industri.
- 2 Melakukan peninjauan Kerjasama dengan POLTEKES Yogyakarta dan PT Autektik Karya Analitika.
- 3 Koordinasi teknis dan perumusan rencana Kerjasama kolaborasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target sd Triwulan II belum berhasil dilaksanakan dimana progres masih dalam tahap proses peninjauan belum diperoleh komitmen dari para pihak untuk berkolaborasi yang ditindaklanuti melalui penyusunan proposal kegiatan kolaborasi.

b) Kendala

Pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi sampai Triwulan II TA 2023 masih belum mendapatkan partner kolaborasi.

Tindak lanjut dari kendala di atas adalah koordinasi dengan tim kerjasama yang telah ditunjuk untuk menjangkau industri dan akademisi yang bersedia untuk berkolaborasi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah BBSPJPI perlu meningkatkan koordinasi tim Kerjasama dan monitoring progress terhadap klien yang sudah

mengajukan atau menjadi target kolaborasi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan promosi yang gencar untuk menjaring pihak yang akan berkolaborasi dengan BBSPJPI.

B. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 10 .Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan II TA 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 Perusahaan				5 Perusahaan
			1. Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT MIRASA FOOD Industry	40%	35%	Supervisi pembangunan fisik IPAL Tahap 2 dan 3	<p>B4 : Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob</p> <p>B5 : Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob</p> <p>B6 : Pemantauan perkembangan penyelesaian unit Anaerob.</p>
			2. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Desa Wisata Indonesia	100%	100%	1. perbaikan dokumen sesuai masukan dari penilaian substansi; 2. serah terima pekerjaan	<p>B4 :</p> <p>1. Perbaikan dokumen yang telah disusun dan telah dilakukan penilaian substansi serta telah disubmit ulang ke DLH</p> <p>B5 : Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BBSPJPI/K U/V/2023 tanggal 23</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
							Mei 2023.

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan peningkatan peran balai ini dapat berupa asesmen, pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan penerapan standardisasi industri (standar mutu, standar berkelanjutan, standar industri hijau).

a) **Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Sampai Triwulan II TA 2023 sudah tercapai 2 (dua) perusahaan pada realisasi peningkatan peran balai dalam pengembangan industri terkait dengan konsultasi terkait implementasi teknologi dan pendampingan penyusunan persetujuan teknis yang meliputi :

Tabel 11. Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Konsultansi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
1	PT MIRASA FOOD Industry	Industri Makanan (Keripik Singkong)	Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL	SPK Nomor 385/BSKJI/BBSPJPPI/HK- SPK/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022
2	PT Desa Wisata Indonesia	Perusahaan penyedia jasa rekreasi keluarga	Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	SPK Nomor T/1/BSKJI/SPK/01/2023 tanggal 2 Januari 2023

Adapun progres capaian untuk pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut sebagai berikut :

- PT. MIRASA Food Industry

Pada Triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 40 % dengan realisasi 35 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Supervisi pembangunan fisik IPAL Tahap 2 dan 3. Tahap 2 adalah pembangunan unit anaerob sedangkan tahap 3 adalah pembangunan unit aerob.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob.
2. Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob.
3. Pemantauan perkembangan penyelesaian unit Anaerob.

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw II masih belum berhasil dilaksanakan dimana proses pembangunan fisik masih di tahap 2 (pembangunan IPAL unit anaerob).

- PT. Desa Wisata Indonesia

Pada Triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Adapun rencana kegiatan tersebut adalah

- 1 Perbaiki dokumen sesuai masukan dari penilaian substantif di DLH.
- 2 Serah Terima Pekerjaan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

1. Perbaiki dokumen yang telah disusun dan telah dilakukan penilaian substansi serta telah disubmit ulang ke DLH.
2. Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BBSPJPPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, target kinerja sd Tw II sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- Pada PT Mirasa Food Industry , IKM mengalami kendala teknis pada proses cor beton. Jumlah tenaga kerja pembangunan fisik kurang karena berbagi dengan pekerjaan lain di IKM.

c) Rekomendasi

Tindak lanjut pada kendala pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan diatas yaitu: Melakukan supervisi dan memantau kelanjutan pembangunan IPAL PT. Mirasa Food Industry agar sesuai desain BBSPJPPI dan timeline yang telah disepakati.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan manajemen perusahaan berpengaruh pada tahap proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah memonitoring progress capaian setiap kegiatan yang sudah berjalan di PT Mirasa Food Industry agar terlaksana sesuai jadwal kegiatan.

Selain itu, mempertimbangkan hingga Triwulan II 2023 baru diperoleh kesepakatan untuk 2 (dua) perusahaan maka upaya kegiatan promosi atas jasa layanan dan kapabilitas kemampuan layanan BBSPJPPI dalam mendukung optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta penerapan standar industri agar tetap didorong dan ditingkatkan untuk dapat menjaring pelanggan baru sehingga target jumlah perusahaan yang dilayani dapat tercapai.

C. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 12. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan II TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 %				
		A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol pada PT		40 %	30 %	1. Pengumpulan data eksisting di industri 2. Pengujian	B4 : Pengumpulan data eksisting di industri

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
		Retota Sakti				sampel serat alam 3. Persiapan konstruksi peralatan 4. Persiapan FGD dengan industri dan narasumber 5. Penyusunan laporan pendahuluan	B5 : 1. Persiapan konstruksi peralatan 2. Monev laporan pendahuluan dari POPTIKJI B6 : 1. Pengujian sampel serat alam 2. Pencarian narasumber untuk FGD.
		B. Konsultasi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri pada UD Cap Batery		20 %	15 %	1. Pendalaman parameter uji 2. Pendalaman proses produksi 3. Penghitungan parameter proses 4. Solusi akhir untuk proses	B4 : 1. Perencanaan kerja sesuai dengan kondisi IKM 2. Pengambilan contoh untuk uji laboratorium 3. Pengujian contoh Laboratorium B5 : 1. Pengkajian detail proses berdasarkan hasil uji dan kajian 2. Penghitungan Teknis untuk solusi proses B6 : 1. Pemantapan desain proses 2. Simulasi uji coba secara laboratorium 3. Rencana gambar desain proses
		2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	3%	50 %	50 %	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga	B4 : 1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui berbagai kanal media baik elektronik maupun non elektronik 2. Jasa layanan : 61 Penawaran kontrak kerjasama 3. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga April 2023 kepada 313 industri, sesuai permintaan yang disepakati 4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA, kunjungan ke industri (pelayanan prima)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
						<p>kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI</p> <p>5] Partisipasi pada kegiatan pameran</p>	<p>5. Penerimaan PNPB BBSPJPPI Januari-April 2023 : Rp 3.840.124.286,- (25,77%) dari target Rp 14.900.000.000,</p> <p>B5 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan peninjauan kerjasama konsultansi penanganan kebauan di Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER) Jasa layanan : 101 Penawaran kontrak kerjasama Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Mei 2023 kepada 370 industri, sesuai permintaan yang disepakati Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA (pelayanan Prima) BBSPJPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal. Penerimaan PNPB BBSPJPPI Januari-Mei sebesar Rp. 6.629.452.550,- (44,49 %) dari target Rp. 14.900.000.000, <p>B6 :</p> <ol style="list-style-type: none"> Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN Jasa layanan : 80 Penawaran kontrak kerjasama Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							disepakati. 4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima) 5] Penerimaan PNPB BBSPJPII Januari-Juni sebesar Rp. 7.194.241.349,- (48,28 %) dari target Rp. 14.900.000.000,-
		3. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1940 SPK/Order	50 %	50 %	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPII 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPII 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B4 : 1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui berbagai kanal media baik elektronik maupun non elektronik 2. Jasa layanan : 61 Penawaran kontrak kerjasama 3. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga April 2023 kepada 313 industri, sesuai permintaan yang disepakati 4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA, kunjungan ke industri (pelayanan prima) 5. Menarik data dari Sindii , jumlah transaksi/Order Bulan April ; • Pengujian : 131 transaksi • Kalibrasi : 5 transaksi • Sertifikasi : 11 transaksi B5 : 1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan penjajakan kerjasama konsultansi penanganan kebauan di Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER) 2. Jasa layanan : 101 Penawaran kontrak kerjasama 3. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Mei 2023 kepada

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							<p>370 industri, sesuai permintaan yang disepakati</p> <p>4. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon, WA (pelayanan Prima)</p> <p>5. BBSPJPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal.</p> <p>6. Menarik data dari Sindii , jumlah transaksi/Order Bulan Mei ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian : 210 transaksi • Kalibrasi : 5 transaksi • Sertifikasi : 16 transaksi <p>B6 :</p> <p>1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN</p> <p>2] Jasa layanan : 80 Penawaran kontrak kerjasama</p> <p>3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang disepakati.</p> <p>4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima)</p> <p>5] Menarik data dari Sindii , jumlah transaksi/Order Bulan Juni ;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengujian : 199 transaksi • Kalibrasi : 12 transaksi • Sertifikasi : 12 transaksi <p>Jumlah seluruh transaksi April- Juni sebanyak 601 transaksi.</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
		3.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 PRL	60 %	50 %	1] Menyiapkan dokumen kelengkapan pengajuan sebagai Lembaga Verifikasi Industri 2] Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi /sertifikasi ke KAN 3] Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi /sertifikasi ke KAN 4] Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN	B4 : • Melakukan perbaikan hasil asesmen LPH termasuk menetapkan pengganti SDM Syariah. • Menyiapkan kelengkapan data pendukung usulan perluasan lingkup akreditasi laboratorium pengujian. B5 : • Proses verifikasi LPH BBSJPPI sudah selesai dan sudah ditetapkan oleh BPJPH sebagai LPH Pratama dengan nomor REG RI LH A-1P10000503323 yang berlaku 27 April 2023- 27 April 2027. • Mengajukan usulan perluasan lingkup akreditasi ke KAN. B6 : • Melakukan tindak lanjut hasil review dokumen kelengkapan oleh KAN.
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62%	50 %	50 %	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi	B4 : 1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa; 2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon. B5 : 1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa; 2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon B6 : 1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa; 2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon, dimana data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 36,33%. 3] Penginputan data P3DN pada aplikasi Siswas P3DN BPKP.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
						realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	

Sasaran Strategis 3, mempunyai lima Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator kinerja produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BBSPJ) dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BSPJ) dilingkungan BSKJI diantaranya BBSPJPPI dapat berperan sebagai penyedia jasa yang melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Pada pelaksanaan jasa konsultansi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri), keberhasilan kerjasama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat OPTIKJI BSKJI Nomor 35/BSKJI.4/IND/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal data realokasi anggaran DAPATI TA 2023 ke Satker Daerah, BBSPJPPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 2 (dua) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2023. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 13 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalu jasa konsultansi.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)	
				BSKJI	IKM
1	PT. Retota Sakti (Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol)	Industri Tenun dengan serat alam	Peningkatkan produktivitas kualitas tenun dengan proses pengeringan terkontrol	100.470.000	33.500.000
2	UD. Cap Batery (Konsultansi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri)	IKM Garam	Peningkatan kualitas produk garam dengan meningkatnya derajat keputihan	92.043.000	56.500.000

Pada triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 40 %

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

1. Pengumpulan data eksisting di industri
2. Pengujian sampel serat alam
3. Persiapan konstruksi peralatan
4. Persiapan FGD dengan industri dan narasumber
5. Penyusunan laporan pendahuluan

Realisasi dari pelaksanaan kegiatan tersebut sd Triwulan II 2023 terlampir pada tabel di bawah ini :

Tabel 14 : realisasi fisik kegiatan DAPATI

No	Nama Perusahaan	% Realisasi Fisik	Realisasi Fisik
1	PT. Retota Sakti (Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol)	30%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data eksisting di industri. 2. Persiapan konstruksi peralatan. 3. Monev laporan pendahuluan dari POPTIKJI. 4. Pengujian sampel serat alam 5. Pencarian narasumber untuk FGD.
2	UD Cap Batery (Konsultansi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri)	15%	<ol style="list-style-type: none"> 1 Perencanaan kerja sesuai dengan kondisi IKM. 2 Pengambilan contoh untuk uji laboratorium 3 Pengujian contoh Laboratorium 4 Pengkajian detail proses berdasarkan hasil uji dan kajian. 5 Penghitungan Teknis untuk solusi proses. 6 Pemantapan desain proses. 7 Simulasi uji coba secara laboratorium 8 Rencana gambar desain proses

Dari data diatas , perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- Progres pelaksanaan kegiatan DAPATI pada PT Retota Sakti terdapat kendala kesulitan pencarian narasumber untuk FGD yang memiliki kompetensi terkait produk serat alam.
- Sampai Triwulan II, PT UD Cap Batery belum melakukan produksi secara penuh sehingga menyulitkan dalam mencari kondisi optimal.

Tindak lanjut dari kendala diatas adalah

- Pada PT Retota Sakti Mencari informasi narasumber ke BRIN dan Balai Besar Tekstil untuk pencarian narasumber terkait kualitas serat alam.
- Pada UD Cap battery, koordinasi dengan pihak IKM agar segera berproduksi secara penuh.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan DAPATI hanya 9 bulan (Maret – November awal) sehingga perlu rencana kerja yang cermat agar sesuai timeline kegiatan .

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah setiap ketua Tim mengkoordinasikan dan memonitoring agar kegiatan pelaksanaan DAPATI dapat berjalan sesuai dengan jadwal yg telah dibuat serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala.

2. Indikator kinerja meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BBSPJ) dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa (BSPJ) dilingkungan BSKJI adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010, BBSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dalam hal pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan diharapkan setiap tahunnya mengalami kenaikan/peningkatan baik dari sisi kualitas layanan maupun dari aspek kuantitas realisasi penerimaan PNBP.

Untuk mencapai target penerimaan PNBP yang telah ditetapkan, telah disusun rencana kinerja dimana pada Triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 50 % dengan realisasi capaian 50 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.
5. Partisipasi pada kegiatan pameran

Adapun realisasi fisik dari kegiatan sampai triwulan II 2023 adalah

1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan public.
2. Menjadi tujuan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN.
3. Melakukan kegiatan peninjauan kerjasama konsultasi penanganan kebauan di Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER).
4. Membuat penawaran Jasa layanan sebanyak 80 Penawaran kontrak Kerjasama.
5. Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang disepakati.
6. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima).
7. BBSPJPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal.
8. Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Juni sebesar Rp. 7.194.241.349,- (48,28 %) dari target Rp. 14.900.000.000,-

Tabel 15 : Penerimaan PNBP dari Januari - Maret 2023

No	Penerimaan PNBP	Realisasi PNBP 2023 (Rp)
1	Bulan Januari	1.285.445.440
2	Bulan Februari	735.104.003
3	Bulan Maret	895.024.327
4	Bulan April	925.130.516
5	Bulan Mei	2.789.328.264
6	Bulan Juni	564.788.799
Total		7.194.241.349

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Perbandingan realisasi dengan target indikator kinerja telah berhasil dicapai. Tetapi ada beberapa kendala yg mengakibatkan penerimaan PNBP BBSPJPPI masih dirasa belum optimal antara lain :

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk mengujikan di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH).
2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah.
3. Ruang lingkup layanan pengujian masih terbatas.
4. Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.
5. Beberapa perusahaan beralih ke laboratorium lain
6. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan peningkatan penerimaan PNBP dari seluruh layanan jasa BBSPJPPI (tidak hanya terpaku penerimaan dari layanan pengujian), perlunya monitoring setiap bulan pihak manajemen terkait kendala ataupun realisasi inovasi baik dari segi layanan, proses maupun penyelesaian keuangan terkait progres penagihan serta perlunya segera dilakukan peninjauan tarif BLU BBSPJPPI.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi
2. Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
3. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan.
4. Segera dilakukan koordinasi tingkat internal Kemenperin (BSKJI dan Biro Keuangan) untuk memproses pengajuan usulan perubahan tarif jasa layanan BLU BBSPJPPI kepada Kementerian Keuangan.

3. Indikator kinerja meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan –kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

Pada indikator kinerja ini didapati capaian kinerja berdasarkan peningkatan realisasi layanan berdasarkan SPK/ Order PNBPN pada tahun berjalan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

1. Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI
2. Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan
3. Pemberian jasa layanan teknis ke industri dalam negeri sesuai permintaan yang disepakati.
4. Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI.

5. Partisipasi pada kegiatan pameran

Adapun realisasi fisik dari kegiatan sampai triwulan II 2023 adalah

- 1 Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan public.
- 2 Menjadi tujuan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN.
- 3 Melakukan kegiatan penjajakan kerjasama konsultansi penanganan kebauan di Pasuruan Industri Estate Rembang (PIER).
- 4 Membuat penawaran Jasa layanan sebanyak 80 Penawaran kontrak Kerjasama.
- 5 Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang disepakati.
- 6 Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima).
- 7 BBSPJPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal.
- 8 Capaian jumlah order/transaksi Bulan April – Juni 2023 sebanyak 601 transaksi/order dengan pembagian :
 - a. Transaksi layanan pengujian : 540 order
 - b. Transaksi layanan Kalibrasi : 22 order
 - c. Transaksi layanan sertifikasi : 39 order

Jumlah capaian transaksi /Order dari Januari-Juni 2023 sebanyak 1431 transaksi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarenakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang beralih dari BBSPJPPI dengan tetap mendorong upaya peningkatan kapasitas layanan dan kualitas layanan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah :

- 1 Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi.
- 2 Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
- 3 Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.

4. Indikator kinerja peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri.

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJPPI dilengkapi dengan sarana berupa Lembaga Penilaian Kesesuaian diantaranya laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN dan teregistrasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mampu melakukan pengujian parameter lingkungan (cair, udara, padat dan B3, biologi lingkungan); laboratorium aneka komoditi terakreditasi KAN; laboratorium kalibrasi terakreditasi KAN; Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) terakreditasi oleh KAN; dan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau ditunjuk oleh Menteri Perindustrian.

Pengembangan lingkup jasa layanan teknis tersebut dilakukan secara bertahap, mengikuti perkembangan dan kebutuhan sektor industri. Dalam pelaksanaannya, untuk mendukung hal tersebut dilakukan pengembangan sumber daya, baik pengembangan infrastruktur, sumber daya manusia, maupun pengembangan metode pengujian yang bertujuan untuk memperluas lingkup layanan dan meningkatkan kapasitas kemampuan layanan.

Menindaklanjuti perubahan Ortaker BBSPJPPI sebagaimana diamanatkan dalam Permenperin Nomor 1 Tahun 2022, kedepannya juga akan dilakukan pengembangan kelembagaan BBSPJPPI dalam rangka mendukung pelaksanaan tupoksi sesuai SOTK BSKJI diantaranya melalui pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dengan ruang lingkup makanan dan minuman, Lembaga Verifikasi Independen Penghitungan dan Verifikasi Nilai TKDN dan Nilai BMP. Disamping itu, turut dijajaki peluang peningkatan kemampuan layanan standarisasi untuk industri melalui pengajuan akreditasi perluasan ruang lingkup untuk layanan pengujian/kalibrasi/sertifikasi.

Pada Triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini 60 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

- 1 Menyiapkan dokumen kelengkapan pengajuan sebagai Lembaga Verifikasi Industri.
- 2 Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN.
- 3 Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN.
- 4 Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pengajuan akreditasi LPH BBSPJPPI
 - Melakukan perbaikan hasil asesmen LPH termasuk menetapkan pengganti SDM Syariah.
 - Proses verifikasi LPH BBSPJPPI sudah selesai dan sudah ditetapkan oleh BPJPH sebagai LPH Pratama dengan nomor REG RI LH A-1P100000503323 yang berlaku 27 April 2023- 27 April 2027.
- b) Pengajuan asesmen perluasan ruang
 - Menyiapkan kelengkapan data pendukung usulan perluasan lingkup akreditasi laboratorium pengujian
 - Mengajukan usulan perluasan lingkup akreditasi ke KAN.
 - Melakukan tindak lanjut hasil review dokumen kelengkapan oleh KAN

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan capaian rencana kinerja dengan realisasi sd Triwulan II 2023 tidak berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian mengalami kemunduran dimana dalam rencana triwulan II menjadi Bulan Agustus 2023..

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah menambah promosi jasa layanan LPH BBSPJPI sebagai jasa layanan baru yang bisa diberikan ke pelanggan.

Pada pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian ke KAN , selalu koordinasi terkait kelengkapan dokumen dan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan KAN.

Adapun rencana perbaikan untuk pelaksanaan di Triwulan selanjutnya adalah:

- 1 Promosi Jasa layanan LPH BBSPJPI kepada calon klien.
- 2 Koordinasi dengan KAN terkait jadwal pelaksanaan asesmen perluasan ruang lingkup pengujian.

5. Indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari pemanfaatan anggaran belanja Kementrian/Lembaga. Dalam hal ini, perhitungan penggunaan produk dalam negeri didasarkan atas realisasi anggaran pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja Pemerintah. Pemakaian akun belanja yang disepakati bersama meliputi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, dan 537113.

Perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Guna mendukung hal tersebut, telah disusun rencana kinerja yang mendukung pencapaian target penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BBPSJPPI tahun 2023. Pada Triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 50% dengan realisasi 50%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah sebagai berikut:

- 1 Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan.
- 2 Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN.
- 3 Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN.

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut sd Triwulan II yaitu:

1. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa;
2. Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon.
3. Penginputan data P3DN pada aplikasi Siswas P3DN BPKP
Berdasarkan monitoring capaian realisasi TKDN BBSPJPPI periode Januari-Juni berdasarkan data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 36,33 %.

Tabel 16 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

Pagu anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Import	% Realisasi PDN & TKDN
1.077.192.000	391.358.393	0	5.281.121	36,33

Sumber intranet kemenperin

Dari data di atas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target atas rencana kinerja telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

- Proses pengadaan peralatan uji laboratorium, bahan kimia , pengadaan perangkat inventaris perkantoran yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor yang perlu diantisipasi agar tidak menghambat waktu untuk proses pengadaan barang/jasa pada tahun berjalan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan monitoring progres penerbitan surat ijin impor dari Menperin dan melakukan persiapan penyusunan dokumen pengadaan agar proses pengadaan barang/jasa dapat berjalan sesuai waktu/jadwal yang direncanakan sehingga hasil pengadaan dapat dimanfaatkan di tahun berjalan.

D. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 17. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan II TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	40%	40%	1) Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	<p>B4 :</p> <p>1] Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan 2022 telah disusun dan disampaikan oleh masing-masing koordinator kegiatan</p> <p>2] Dokumen pertanggungjawaban keuangan kegiatan 2022 telah diarsip dan didokumentasikan untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.</p> <p>B5 :</p> <p>1] Koordinasi dengan bagian umum/pengadaan untuk penyiapan berkas/dokumen pengadaan barang/jasa tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.</p> <p>B6 :</p> <p>1] Koordinasi dengan bagian umum/pengadaan untuk penyiapan berkas/dokumen pengadaan barang/jasa tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.</p>

Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA 2023 target fisik dari indikator ini 40 % dengan realisasi 40 %.

Adapun rencana aksi kegiatan pada Triwulan II adalah:

- Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan 2022 telah disusun dan disampaikan oleh masing-masing koordinator kegiatan.
- Dokumen pertanggungjawaban keuangan kegiatan 2022 telah diarsip dan didokumentasikan untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.
- Koordinasi dengan bagian umum/pengadaan untuk penyiapan berkas/dokumen pengadaan barang/jasa tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah penyiapan seluruh dokumen baik bagian keuangan BBSPJPI untuk penyiapan berkas dokumen pertanggungjawaban keuangan pelaksanaan kegiatan 2022 sebagai persiapan pelaksanaan audit kinerja maupun Bagian umum/pengadaan terkait berkas pengadaan tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja periode 2022 pada satker BBSPJPI yang rencananya dijadwalkan pada bulan September 2023.

E. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 18. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan II TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,65	50 %	50 %	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala	B4: 1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Teknis BBSPJPI melalui Admin Balai No telpon. 024-8450651 HP. 0821 3452 5006, Web

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
	Berkelanjutan					<p>3) Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan</p> <p>4) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan</p> <p>5) Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)</p> <p>6) Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan</p>	<p>(bbspjppi.kemenperin.go.id), Email (bbspjppi.kemenperin@gmail.com), web (bbspjppi.kemenperin.go.id), desk layanan publik di loby/PC</p> <p>2. Evaluasi SPM April rata-2 SPM : 90%</p> <p>3. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.</p> <p>4. Penyebaran kuesioner sejumlah 124 pelanggan, kembali sebanyak 22 kuesioner</p> <p>5. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)</p> <p>a. Nilai Indeks : A b. IPP : 3,66 rata-2 indeks 91,52. c. IPAK : 3,81 rata-2 indeks 91,52</p> <p>B5 :</p> <p>1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Teknis BBSJPPI melalui Admin Balai No telpon. 024-8450651 HP. 0821 3452 5006, Web (bbspjppi.kemenperin.go.id), Email (bbspjppi.kemenperin@gmail.com), web (bbspjppi.kemenperin.go.id), desk layanan publik di loby/PC</p> <p>2. Evaluasi SPM Mei rata-2 SPM : 100%</p> <p>3. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.</p> <p>4. Penyebaran kuesioner ke pelanggan sebanyak 84 kembali 10kuesioner</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							<p>5. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)</p> <p>a. Nilai Indeks : A</p> <p>b. IPP : 3,69 rata-2 indeks 92,228.</p> <p>c. IPAK : 3,81 rata-2 indeks 91,528.</p> <p>B6 :</p> <p>1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Teknis BBSPJPPi melalui Admin Balai No telpon. 024-8450651 HP. 0821 3452 5006, Web (bbspjppi.kemenperin.go.id), Email (bbspjppi.kemenperin@gmail.com), web (bbspjppi.kemenperin.go.id), desk layanan publik di loby/PC</p> <p>2. Evaluasi SPM Juni rata-2 SPM : 92%</p> <p>3. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.</p> <p>4. Penyebaran kuesioner sejumlah 115 pelanggan, kembali sebanyak 22 kuesioner</p> <p>5. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM)</p> <p>a. Nilai Indeks : A</p> <p>b. IPP : 3,648 rata-2 indeks 91,47.</p> <p>c. IPAK : 3,85 rata-2 indeks 96,21.</p>

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM menggunakan skala indeks 1-4 dengan kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan survey kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan BBSPJPPI telah mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

1. Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu
2. Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala

3. Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan
4. Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan
5. Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)
6. Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Telah dilakukan pelayanan jasa teknis kepada pelanggan selama periode April dan Juni 2023 dimana dalam rangka pemantauan kualitas layanan telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 323 pelanggan dengan kuesioner yang kembali di Bulan April - Juni sebanyak 54 kuesioner yang masuk dimana setelah dievaluasi didapat nilai IKM sebesar 3,648 dan nilai indeks Persepsi Anti Korupsi sebesar 3,85. Selama periode April sd Juni tidak didapati adanya keluhan pelanggan.

Evaluasi SPM rata-rata Bulan April – Juni sebesar 94%.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target fisik rencana kinerja sd Triwulan II telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

- Pelaksanaan temu pelanggan (Business Gathering) yang rencana awalnya akan dilakukan pada Bulan Juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaan.
- Tingkat partisipasi/keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuesioner IKM masih rendah (tingkat pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan pada Triwulan II tercatat hanya sebesar 16,7 %).
- informasi terkait fasilitas/ sarpras layanan dan upaya peningkatan layanan belum sepenuhnya terinformasi ke pelanggan sehingga mempengaruhi persepsi pelanggan dalam pengisian kuesioner.

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kualitas layanan agar capaian IKM sesuai target dan dapat meningkatkan tingkat pengembalian kuesioner yang telah diisi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan.
2. Lebih intensif dalam pemberian edukasi kepada pelanggan terkait layanan melalui WA, telepon, pada momen pelatihan, audit maupun sampling.
3. Peningkatan kualitas layanan (layanan Prima).
4. Pelaksanaa supervisi ke perusahaan/pelanggan secara berkala.
5. Menjadwalkan acara business gathering sebagai jembatan informasi dan komunikasi dengan palanggan.

F. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

Tabel 19. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan II TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	50%	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B4 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023 2. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Penyusutan Arsip berdasarkan JRA, Workshop IKPA pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA). B5 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023 2. Fasilitasi Pelatihan Fungsional (Pembentukan PF Pranata Huma Keterampilan) 3. Fasilitasi Pelatihan Struktural (Pemantapan Nilai Kebangsaan - Kepemimpinan dan Inovasi di dunia entrepreneurship dalam menjaga ketahanan Nasional) 4. Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai (Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Halal) 5. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Penyegaran ISO/IEC 17043:2023 Persyaratan Kompetensi Penyelia Pengujian Profisiensi)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							B6 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023 2. Fasilitasi Pelatihan Fungsional (Pembentukan PF Pranata Humas Keahlian) 3. Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai (Pelatihan Penyebaran ISO 17025:2017 untuk seluruh lapisan pegawai administrasi dan teknis) 4. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Temu Nasional Festival Infrastruktur Mutu Nasional - Sinergi Metrologi, Standar dan Akreditasi untuk Peningkatan Daya Saing).

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- 1 Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural
- 2 Pelaksanaan workshop/Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai
- 3 Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala
- 4 Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah :

1. Monitoring kesesuaian usulan rencana pelatihan 2023.
2. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Penyusutan Arsip berdasarkan JRA, Workshop IKPA Pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA)
3. Fasilitasi Pelatihan Fungsional (Pembentukan PF Pranata Huma Keterampilan)
4. Fasilitasi Pelatihan Struktural (Pemantapan Nilai Kebangsaan - Kepemimpinan dan Inovasi di dunia entrepreneurship dalam menjaga ketahanan Nasional)
5. Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai (Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Halal)
6. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Bimtek Penyegaran ISO/IEC 17043:2023 Persyaratan Kompetensi Penyelia Pengujian Profisiensi)
7. Fasilitasi Pelatihan Fungsional (Pembentukan PF Pranata Humas Keahlian)
8. Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai (Pelatihan Penyegaran ISO 17025:2017 untuk seluruh lapisan pegawai administrasi dan teknis)
9. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Temu Nasional Festival Infrastruktur Mutu Nasional - Sinergi Metrologi, Standar dan Akreditasi untuk Peningkatan Daya Saing).
10. Pegawai BBSPJPPI yang sudah mengikuti workshop/Bimtek/Seminar/webinar Bulan Januari-Juni 2023 sebanyak 122 pegawai.

b. Kendala

Belum tersedianya jadwal pelaksanaan untuk beberapa diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan yang telah disusun.

Untuk Workshop/ Seminar / Webinar/ Bimtek tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (Surat Tugas, Materi, Foto/Screenshoot).

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah Update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan dievaluasi , monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbayar , melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 JPL dengan penyesuaian anggaran Narasumber & Konsumsi Rapat , mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat , mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai.

G. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan II TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,51	50%	50%	<p>1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIi.</p> <p>2] Update website secara berkala</p> <p>3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat</p> <p>4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat</p> <p>5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik</p> <p>6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS</p>	<p>B4 :</p> <p>1. Belum dilakukan penyusunan /draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) masih menggunakan SK 2022, (Belu terlaksanakan, menunggu penunggu pelantikan Ka. Balai).</p> <p>2. Update informasi layanan publik; website (berkala), pembuatan video e-training (proses), update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPP).</p> <p>3. Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin).</p> <p>B5 :</p> <p>1. Penerbitan update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik)</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan II	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
							<p>2. Update informasi layanan publik; website (berkala), upload modul e-training pada SINDi, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPPJ).</p> <p>3. Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin).</p> <p>4. Update modul SINDI untuk AiMS.</p> <p>B6 :</p> <p>1. Update informasi layanan publik; website (berkala), upload modul e-training pada SINDi, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan Balai).</p> <p>2. Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin).</p> <p>3. Peningkatan kompetensi SDM : pelatihan ISO 17025; pelatihan PPC produk; pelatihan jabatan fungsional pranata humas.</p>

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Pelayanan publik sesuai Permenpan RB No 17 Tahun 2017 adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang undangan setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa dan /atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah

- Pengembangan/ pemutakhiran SINDIi.
- Update website secara berkala
- Update Medsos secara berkala dan setiap saat
- Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat.
- Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan public.
- Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS

Realisasi fisik dari kegiatan tersebut adalah

- Penerbitan update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIi, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik)
- Update informasi layanan publik; website (berkala), upload modul e-training pada SINDIi, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPI).
- Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin).
- Update modul SINDIi untuk AiMS.
- Peningkatan kompetensi SDM : pelatihan ISO 17025; pelatihan PPC produk; pelatihan jabatan fungsional pranata humas.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target tidak berhasil dilaksanakan.

a. Kendala

- Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai.
- Sistem pendokumentasian/ pengarsipan yang masih belum terintegrasi
- Terbatasnya SDM di bidang IT.
- Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan.
- Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal)

b. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mengarsip dokumen penawaran dengan baik serta lengkap dan tersimpan secara softfile.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah

- Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.
- Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.
- Pengembangan sistem informasi untuk mengakomodir seluruh jasa layanan di balai.
- Perkuat Sistem layanan 1 pintu
- Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian IKM rendah.
- Pendokumentasian arsip yang terintegrasi.
- Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM di bidang IT

H. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan II TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,5	60%	55%	<p>1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II)</p> <p>2] Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen</p> <p>3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP</p>	<p>B4 :</p> <p>1] Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw I 2023 dan penyampaian laporan kepada Kepala BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor 44/BSKJI/BBSPJPPI/PR/IV/2023 tanggal 6 April 2023</p> <p>2] Pelaksanaan evaluasi SAKIP 2022 satker vertikal BSKJI telah dilaksanakan pada 20 Maret sd 6 April 2023 sesuai Surat Tugas Plh. Inspektur III Nomor 368/IJ-IND/ST/III/2023 dengan pelaksanaan klarifikasi SAKIP satker BBSPJPPI dengan Tim Penilai Inspektorat III telah dilaksanakan pada 3 April 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian realisasi SAKIP BBSPJPPI sebesar 77,10 di bawah target yang telah ditetapkan sebesar 81,60.</p> <p>3] Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan April 2023.</p> <p>B5 :</p> <p>1] Partisipasi pada pelaksanaan Workshop pengisian aplikasi kinerja (ALKI dan Monev Perkin) yang diselenggarakan Biro Perencanaan pada 7 Juni 2023</p> <p>2] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan draft Laporan Triwulan PP 39 Tw II 2023</p> <p>3] Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode</p>

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan II	
				Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							<p>bulan Mei 2023.</p> <p>B6 :</p> <p>1] Partisipasi pada pelaksanaan Workshop pengisian aplikasi kinerja (ALKI dan Monev Perkin) yang diselenggarakan Biro Perencanaan pada 7 Juni 2023</p> <p>2] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan draft Laporan Triwulan PP 39 Tw II 2023</p> <p>3] Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Juni 2023.</p>
		2.Nilai minimal laporan keuangan	95	60%	60%	<p>1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan</p> <p>2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan</p> <p>3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI</p> <p>4] Review laporan keuangan oleh Itjen</p>	<p>B4 :</p> <p>1. Laporan Audited Tahun Buku 2022 telah selesai dilaksanakan pada Tanggal 21 Maert 2023 (00076/2.1186/AUS/II/1384-1/III/2023)</p> <p>2. Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023 dilaksanakan batas waktu tanggal 7 Juni 2023</p> <p>3. Pengisian caput Bulan April</p> <p>B5 :</p> <p>1. Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Mei 2023 dilaksanakan batas waktu tanggal 15 Juni 2023</p> <p>2. Pengisian/input data BIOS di aplikasi BIOS</p> <p>3. Pengumpulan laporan audited tahun buku 2022 di Biro Keuangan pada Tanggal 2 Mei 2023</p> <p>B6 :</p> <p>1. Pelaksanaan Rekon Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023</p> <p>2. Pelaksanaan Rekon Keuangan dan BMN Bulan Mei 2023</p> <p>3. Membuat lampiran untuk laporan keuangan Semeter 1 Tahun 2023</p>

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

i. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2023, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2022 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I target fisik dari indikator ini adalah 60 % dengan realisasi capaian sebesar 55 %.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan Triwulan II meliputi:

- Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II).
- Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen.
- Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP

Adapun capaian realisasi fisik dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw I 2023 dan penyampaian laporan kepada Kepala BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor 44/BSKJI/BBSPJPPI/PR/IV/2023 tanggal 6 April 2023.
- 2) Pelaksanaan evaluasi SAKIP 2022 satker vertikal BSKJI telah dilaksanakan pada 20 Maret sd 6 April 2023 sesuai Surat Tugas Plh. Inspektur III Nomor 368/IJ-IND/ST/III/2023 dengan pelaksanaan klarifikasi SAKIP satker BBSPJPPI dengan Tim Penilai Inspektorat III telah dilaksanakan pada 3 April 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian realisasi SAKIP BBSPJPPI sebesar 77,10 di bawah target yang telah ditetapkan sebesar 81,60.

- 3) Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan April – Juni 2023.
- 4) Partisipasi pada pelaksanaan Workshop pengisian aplikasi kinerja (ALKI dan Monev Perkin) yang diselenggarakan Biro Perencanaan pada 7 Juni 2023
- 5) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan draft Laporan Triwulan PP 39 Tw II 2023

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka tidak berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Penilaian SAKIP tahun 2023 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, dimana terdapat perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III.

Laporan Hasil Evaluasi atas Hasil Implementasi SAKIP pada Satker BBSPJPPI baru diperoleh dari Tim Penilai pada 26 Juni 2023.

Koordinator kegiatan belum secara rutin mengupdate capaian kinerja pada aplikasi monev kinerja (ALKI).

c. Rekomendasi

Atas kendala yang dihadapi tersebut, rencana perbaikan yang perlu dilakukan diantaranya :

- 1] Koordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi mekanisme/pedoman pelaksanaan evaluasi SAKIP dengan Inspektorat III
- 2] Penyusunan/ penyiapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sesuai rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi
- 3] Koordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk penyelesaian tindaklanjut berupa penyesuaian dokumen akuntabilitas tingkat Eselon I
- 4] Secara berkala mengingatkan koordinator kegiatan agar secara rutin mengupdate capaian ALKI sesuai progres pelaksanaan kegiatan

ii. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional(LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkrit mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan audited tahun pelaporan sebelumnya, laporan semester tahun berjalan, laporan triwulan III tahun berjalan, dan laporan akhir tahun tahun berjalan(anaudited).

Pada triwulan II target fisik dari indikator ini adalah 60 % dengan realisasi 60 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II adalah

- Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan
- Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan

- Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI
- Review laporan keuangan oleh Itjen

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu

- Laporan Audited Tahun Buku 2022 telah selesai dilaksanakan pada Tanggal 21 Maret 2023 (00076/2.1186/AUS/II/1384-1/III/2023)
- Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023 dilaksanakan batas waktu tanggal 7 Juni 2023
- Pengisian caput Bulan April – Juni.
- Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Mei 2023 dilaksanakan batas waktu tanggal 15 Juni 2023.
- Pengumpulan laporan audited tahun buku 2022 di Biro Keuangan pada Tanggal 2 Mei 2023.
- Pelaksanaan Rekon Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023
- Membuat lampiran untuk laporan keuangan Semester 1 Tahun 2023

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Rencana perbaikan triwulan selanjutnya adalah menyusun laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada kinerja *Output* Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPI TA 2023 sampai dengan Triwulan II 2023, capaian realisasi keuangan sebesar 42,72 % dan capaian realisasi fisik sebesar 44,81 %. Capaian realisasi keuangan masih di bawah target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 44,84 %. Sedangkan capaian realisasi fisik juga tidak mencapai target yang ditetapkan BSKJI sebesar 50 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan pelatihan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi dan pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan. Sosialisasi dan diseminasi serta fasilitasi dan pembinaan industri.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Litbang, pelatihan teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 22. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>		Pagu (Rp 000)	S.D. Triwulan II			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	255.070	7.93	4.99	45.00	57.00
BAD	Pelayanan publik kepada industri	7.287.100	47.53	52.55	49.38	53.74
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.400.800	100	-	54.00	43.00
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513	22.03	8.51	37.87	39.32

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri hanya memiliki 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yakni:

1. KRO 6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II , total realisasi keuangan tidak mencapai target BSKJI sedangkan realisasi fisiknya mencapai sasaran dan target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- 1 Koordinasi persiapan pelaksanaan time plan medsos.
- 2 Pelaksanaan time plan medsos.
- 3 Rapat persiapan pembuatan video profil penyusunan jadwal promosi
- 4 Pengambilan scene untuk video profil - promosi melalui media sosial
- 5 Release konten di berbagai kanal medsos BBSPJPI.
- 6 Penyusunan jadwal promosi.

2. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan dan fisik telah mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan untuk periode April sd Juni 2023.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI) untuk periode April sd Juni 2023.
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Pelaksanaan jasa layanan berupa audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, pelaksanaan layanan kalibrasi, pelatihan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- Pendaftaran auditor halal ke sistem Si halal BPJPH.
- Penyusunan rencana kerja dan koordinasi dengan PPIH terkait fasilitasi halal dari PPIH Kemenperin.

3. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan II masih belum terdapat realisasi keuangan. Sedangkan untuk realisasi fisik kegiatan tidak mencapai sasaran rencana kegiatan yang direncanakan dan tidak memenuhi target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah:

- Menyiapkan dokumen-dokumen untuk persiapan pelaksanaan lelang

4. KRO 6077.QDI Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan II untuk realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran dan juga target dari BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

A. PT Retota Sakti

- Paparan rencana kegiatan dan penyelesaian PKS Dapati
- Tindak Lanjut Kegiatan DAPATI, Konfirmasi Desain Teknis Pengendalian Ruang Pengeringan.
- Telah dilakukan identifikasi data eksisting proses industri meliputi kebutuhan energi proses pengeringan, waktu pengeringan, dan

kebutuhan bahan bakar proses

- Telah dilakukan komunikasi dengan laboratorium uji terkait produk serat alam
- Menyiapkan komponen untuk kebutuhan konstruksi modifikasi ruang pengeringan berupa; sensor suhu dan kelembaban, unit PCB, mikrokontroler, dan heater fan
- Pemasangan komponen sensor suhu dan kelembaban
- Melaksanakan sosialisasi pengelolaan serat alam yang baik melalui FGD. FGD akan direncanakan mengundang tenaga ahli dari BBT dan ITB.

B. UD Cap Batery

- Penyusunan rencana teknologi yg diterapkan dan sistem prosesnya
- Diskusi pematapan rencana teknologi yang akan diterapkan dan uji laboratorium telah selesai dilaksanakan.
- Uji laboratorium bahan baku garam dan produk garam sudah dilakukan serta uji coba secara laboratorium untuk koagulasi masih dilanjutkan.
- Evaluasi hasil uji laboratorium dan rencana penyusunan konsultasi.
- Penyusunan draft gambar

b) Kendala

1. KRO 6077 AEF Sosialisasi dan Diseminasi
 - Pelaksanaan kegiatan Business Gathering yang rencana awalnya akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaan.
2. KRO 6077 CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
 - Dikarenakan pemenuhan pengadaan peralatan uji GCMS melalui impor, untuk proses pengadaannya masih menunggu terbitnya surat ijin impor dari Menperin dimana proses pengajuan persetujuan penggunaan produk impor untuk peralatan pengujian telah disampaikan sesuai nota dinas nomor 170/BSKJI/BBSPJPI/PBJ/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Sampai dengan triwulan II , surat ijin ompor masih belum terbit.

- Pengadaan peralatan uji laboratorium berupa unit GCMS menggunakan sumber anggaran PNBP tahun berjalan, sehingga dalam realisasi pelaksanaannya perlu mempertimbangkan ketersediaan dan kecukupan anggaran berdasarkan capaian realisasi penerimaan PNBP tahun berjalan.
3. KRO 6077 QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri
- Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI hingga Triwulan II masih terbatas pada tahap identifikasi lapangan (termasuk uji kualitas sampel awal produk) dan proses penyiapan peralatan dan teknologi yang akan digunakan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlu dilakukan peninjauan ulang atas jadwal pelaksanaan kegiatan yang belum berjalan sekaligus melakukan percepatan pertanggung jawaban keuangan atas realisasi kegiatan yang sudah dijalankan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya diantaranya dengan:

- Mereview ulang terkait jadwal pelaksanaan dan melakukan koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta Narasumber pada pelaksanaan kegiatan.
- Monitoring progres penerbitan surat ijin impor dari Menperin
- Monitoring capaian realisasi penerimaan PNBP dan menyusun rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan tender peralatan uji GCMS.
- Penyiapan dan penyusunan dokumen pengadaan untuk persiapan pelaksanaan tender pengadaan peralatan uji laboratorium.
- Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja yang disusun serta melakukan penyusunan pelaporan monev progres pelaksanaan secara berkala.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pengelolaan data dan informasi, pengelolaan majalah /jurnal ilmiah , pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 23: Kegiatan II Realisasi Fisik dan Keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>		Pagu (Rp 000)	s/d Triwulan II			
			Keuangan		Fisik	
			S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.270.143	49.72	46.06	50.12	50.22
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165	41.23	-	57.99	63.66
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	583.510	54.60	30.60	42.18	43.18

EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785	62.05	49.33	54.88	50.80
-----	---------------------------------------	---------	-------	-------	-------	-------

a. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari:

1) KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Akan tetapi total realisasi fisik mencapai sasaran.

Baik total realisasi baik fisik maupun keuangan mencapai target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum dalam Bulan April - Juni 2023 adalah pembayaran gaji dan tunjangan ASN , Operasional perkantoran dan pimpinan, Pembayaran langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung dan bangunan kantor, pemeliharaan kendaraan operasional, pemeliharaan alat laboratorium, pemeliharaan sarana kantor, pengadaan bahan Makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.

2) KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan belum ada realisasinya. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran.

Untuk total realisasi keuangan tidak mencapai target BSKJI tetapi target fisik mencapai target BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, pengadaan peralatan inventaris perkantoran.

3) KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan realisasi fisik mencapai sasaran tetapi tidak memenuhi target keuangan dan target fisik BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah fasilitasi pendidikan dan pelatihan teknis ASN, jabatan fungsional dan pelatihan teknis, Koordinasi rekrutmen PPPK tahun 2023, Usulan Pengangkatan dan Pelantikan CPNS

2022, Usulan DUPAK Fungsional Tertentu, Pembaruan Data Kepegawaian.

4) KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan II total realisasi keuangan dan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran.

Akan tetapi mencapai target BSKJI baik fisik maupun keuangan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Koordinasi penyusunan dokumen perencanaan dan laporan PP 39 triwulan II, penyusunan Renja K/L satker BBSPJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu indikatif TA 2024 sebesar Rp. 34.565.620.000 , penyusunan dokumen TOR dan RAB kegiatan satker BBSPJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu indikatif TA 2024 sebesar Rp. 34.565.620.000 , penyusunan dan penyesuaian dokumen satuan 3B satker BBSPJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu indikatif TA 2024 sebesar Rp. 34.565.620.000 , koordinasi penyusunan laporan keuangan tahun berjalan , dan pelaksanaan Zona Integritas di lingkungan BBSPJPPI.

b. Kendala

1. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal

- Dikarenakan pemenuhan pengadaan perangkat inventaris perkantoran sebagian dipenuhi melalui impor, untuk proses pengadaannya masih menunggu terbitnya surat izin impor dari Menperin dimana proses pengajuan persetujuan penggunaan produk impor untuk peralatan pengujian telah disampaikan sesuai nota dinas nomor 170/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Sampai dengan Triwulan II masih belum terbit surat izin impornya.
- Terdapat perubahan rincian belanja dan penyesuaian akun belanja untuk pengadaan perangkat inventaris perkantoran yang penyesuaiannya harus melalui proses revisi anggaran.

2. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal

- Belum tersedianya jadwal pelaksanaan diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan.
- Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN khususnya untuk PPPK pengadaan tahun 2023 belum dapat terlaksana mengingat proses rekrutmen baru selesai terlaksana pada medio akhir April 2023.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengadaan terkait jenis peralatan inventaris perkantoran dan perangkat pengolah data menggunakan sumber anggaran PNBK tahun berjalan. Dimana prioritas utama saat ini adalah pengadaan alat GCMS.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah

- KRO 6042. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - 1 Monitoring progres penerbitan surat izin impor dari Menperin
 - 2 Melakukan reschedule pelaksanaan pengadaan perangkat inventaris perkantoran dengan mempertimbangkan terbitnya izin impor dari Menperin
- KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - 1 Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM untuk mendukung pengembangan layanan dan peningkatan indeks profesionalitas ASN satker BBSPJPI.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin) Triwulan II T.A. 2023 terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi dalam pencapaian realisasi kegiatan antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan target kinerja produktifitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi, sampai periode triwulan II masih belum mendapatkan partner untuk pelaksanaan kegiatan kolaborasi.
- Berkaitan dengan penguatan implementasi Making Indonesia 4.0
Penetapan target kinerja untuk indikator kinerja ini sebanyak 5 (lima) perusahaan, dimana sampai Triwulan II baru tercapai 2 (dua) perusahaan.
Pada realisasi kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT Mirasa Food Industry terkendala teknis pada proses cor beton dimana jumlah tenaga kerja pembangunan fisik kurang karena berbagi dengan pekerjaan lain di IKM.

- Berkaitan dengan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
 1. PT Retota Sakti , terkendala kesulitan pencarian narasumber untuk FGD yang memiliki kompetensi terkait produk serat alam.
 2. UD Cap Batery , terkendala IKM yang belum melakukan produksi secara penuh sehingga menyulitkan dalam mencari kondisi optimum.
- Berkaitan dengan meningkatnya PNPB layanan jasa industri
Adanya indikasi berkurangnya jumlah pelanggan pengujian BBSPJPPI yang berdampak pada capaian realisasi PNPB. Penerimaan PNPB atas realisasi pemberian jasa layanan teknis BBSPJPPI sampai periode Triwulan II baru tercapai sebesar Rp. 7.194.241.349,- (48,28%) dari target penerimaan tahun 2023 yang ditetapkan sebesar Rp.14.900.000.000,-.
- Berkaitan dengan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
Mayoritas pemenuhan bahan kimia dan peralatan uji untuk mendukung operasional layanan pengujian masih bergantung melalui impor. Proses pengadaan bahan kimia dan bahan penolong serta pengadaan peralatan uji laboratorium melalui impor dalam pelaksanaannya harus menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya.
Sampai Triwulan II , capaian TKDN BBSPJPPI sebesar 36,33 %.
- Berkaitan dengan peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industry di dalam negeri
Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian mengalami kemunduran dari rencana kegiatan.
- Terkait tingkat pengembalian kuesioner dalam rangka survey Indeks Kepuasan Masyarakat.
Tingkat pengembalian kuesioner survey yang rendah dibanding dengan kuesioner yang dibagikan (hanya sekitar 16,7 % dari kuesioner yg disebar Bulan April-Juni 2023 yang diisi dan disampaikan kembali oleh pelanggan).
- Berkaitan dengan nilai minimal akuntabilitas kinerja
Penilaian SAKIP tahun 2023 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, dimana terdapat perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan II T.A. 2023 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Business gathering
Pelaksanaan kegiatan Business gathering yang rencana awal dijadwalkan Bulan juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaannya.
- Berkaitan dengan pengadaan peralatan uji laboratorium berupa GCMS
Pengadaan peralatan tersebut menggunakan sumber anggaran PNBP yang realisasi pelaksanaannya memerlukan kepastian ketersediaan anggaran terlebih dahulu yang berasal dari realisasi penerimaan PNBP tahun berjalan.
Dikarenakan pemenuhan alat tersebut melalui impor sehingga untuk proses pengadaannya memerlukan ijin impor dari Menteri perindustrian.
- Berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan DAPATI
Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI hingga Triwulan II masih terbatas pada tahap identifikasi lapangan (termasuk uji kualitas sampel awal produk) dan proses penyiapan peralatan dan teknologi yang akan digunakan.
- Realisasi penerimaan PNBP sd Triwulan II TA 2023 masih belum optimal dengan tingkat capaian realisasi 47,96 %. Tingkat capaian realisasi penerimaan PNBP berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan dan pencairan anggaran yang bersumber dari anggaran PNBP.
- Berkaitan dengan pengadaan perangkat inventaris perkantoran, terdapat perubahan rincian belanja dan penyesuaian akun belanja sehingga memerlukan proses revisi anggaran.
- Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan teknis ASN khususnya PPPK pengadaan tahun 2023 belum dapat terlaksana mengingat proses rekrutmen baru selesai terlaksana pada akhir April 2023.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2023 selanjutnya sebagai berikut :

- Terkait belum terdapat patner kolaborasi pada produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi maka perlu koordinasi dan promosi terhadap industry dan akademisi agar bersedia kolaborasi dengan BBSPJPPI.
Menghubungi kembali (follow up) industry yang pernah berkonsultasi terkait permasalahan IPAL dengan BBSPJPPI.
Untuk pihak akademisi berkomunikasi lebih intens dengan universitas-universitas di Semarang / yang pernah kerjasama dengan BBSPJPPI.
- Berkaitan dengan peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
Pada pelaksanaan kerjasama dengan PT Mirasa Food Industry, memantau kelanjutan pembangunan IPAL sesuai desain dengan pelaksanaan supervisi oleh Tim kerjasama secara berkala.
Peningkatan promosi baik melalui media elektronik, non elektronik maupun tatap muka terkait layanan optimalisasi pemanfaatan teknologi maupun layanan pelatihan/pendampingan penerapan standart industri.
- Berkaitan dengan produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi
Monitoring pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai rencana kerja dan timeline serta melakukan penyusunan pelaporan monev progress pelaksanaan secara berkala.
- Berkaitan dengan peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industry di dalam negeri
Koordinasi dengan pihak KAN terkait jadwal asesmen perluasan ruang lingkup pengujian di Triwulan III.
- Untuk mendorong peningkatan realisasi penggunaan PDN dalam DIPA BBSPJPPI kedepannya akan dilakukan identifikasi produsen bahan kimia dalam negeri dan peralatan laboratorium uji yang berTKDN. Selain itu dalam proses pengadaan barang/jasa akan memanfaatkan informasi terkait produk dalam negeri/PDN, TKDN pada website P3DN, e-catalog sebelum mengajukan pengadaan.
Melakukan pemantauan atas penerbitan persetujuan impor dari Menteri Perindustrian, yang telah diajukan sesuai Nota Dinas nomor

170/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Setelah diperoleh persetujuan impor agar segera ditindaklanjuti dengan proses pengadaan baik melalui tender dengan berkoordinasi dengan UKPBJ Kemenperin maupun yang prosesnya melalui pengadaan langsung. Dengan demikian hasil proses pengadaan barang dapat dimanfaatkan pada tahun berjalan guna mendukung operasional layanan BBSPJPPI.

- Terkait tingkat pengembalian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat Membuat sistem pengisian kuesioner yg wajib diisi sebelum pelanggan mengunduh sertifikat LHU (menerima jasa layanan balai).
- Terkait nilai minimal akuntabilitas kinerja.
 1. Koordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk memfasilitasi pelaksanaan sosialisasi mekanisme/pedoman pelaksanaan evaluasi SAKIP dengan Inspektorat III.
 2. Penyusunan/ penyiapan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sesuai rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi
 3. Koordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk penyelesaian tindaklanjut berupa penyesuaian dokumen akuntabilitas tingkat Eselon I
 4. Secara berkala mengingatkan koordinator kegiatan agar secara rutin mengupdate capaian ALKI sesuai progres pelaksanaan kegiatan

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan TA 2023 pada periode Triwulan selanjutnya sebagai berikut:

- Mereview ulang terkait jadwal pelaksanaan dan melakukan koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan Business Gathering terkait penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta narasumber.
- Memonitoring penerbitan surat ijin impor dari Menperin.
- Penyiapan dan penyusunan dokumen pengadaan untuk persiapan pelaksanaan tender pengadaan peralatan uji laboratorium.
- Melakukan reschedule pelaksanaan pengadaan perangkat inventaris perkantoran dengan mempertimbangkan terbitnya ijin inmpor dari Menperin.
- Koordinasi dan memonitoring kegiatan DAPATI agar sesuai jadwal kerja yang disusun.

- Mengoptimalkan upaya penerimaan PNBP melalui pengembangan kapasitas jasa layanan (pengembangan lingkup layanan baru diantaranya sertifikasi halal, verifikasi GRK, verifikasi TKDN, uji profisiensi) serta peluang sumber penerimaan baru dengan mendorong komersialisasi produk inovasi teknologi yang dimiliki BBSPJPPI (teknologi AiMS, dll).
- Melakukan monitoring piutang dan penyelesaian tagihan pembayaran piutang atas jasa layanan untuk memperlancar cash flow dan memberi kelonggaran operasional kegiatan yang bersumber dari sumber anggaran PNBP.
- Monitoring jadwal pelaksanaan pelatihan oleh penyelenggara dan pendaftaran pelaksanaan pelatihan sesuai kebutuhan kompetensi SDM.

BAB. IV

P E N U T U P

Laporan Triwulan II ini merupakan hasil realisasi pelaksanaan kegiatan satker BBSPJPPI selama periode Triwulan II, yang merupakan penjabaran dari rencana kegiatan Triwulan II TA 2023. Pelaksanaan kegiatan sampai dengan Triwulan II ini masih terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya. Demikian pula capaian realisasi keuangan dan realisasi fisik kegiatan yang masih di bawah target yang ditetapkan BSKJI.

Pada pencapaian perjanjian kinerja (Perjakin) terdapat beberapa permasalahan di dalam pencapaian sasaran yang ditetapkan, mengantisipasi beberapa permasalahan tersebut diperlukan adanya evaluasi serta koordinasi intens seluruh pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perbaikan di triwulan selanjutnya.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Dr Sidik Herman, S.Sn.,M.M
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kimangunsarkoro No. 6
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.247161/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	255,070	255,070	Jumlah SDM yang mengikuti kegiatan promosi/publikasi/temu pelanggan/sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	100 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	7,287,100	7,287,100	Jumlah Industri yang mendapatkan Layanan Jasa	794 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	3,400,800	3,400,800	Jumlah Sarana Peralatan dan Mesin untuk menunjang workshop/layanannya/lab	6 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	192,513	192,513	Jumlah industri yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan industri	2 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	11,135,483	11,135,483		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	0.45	0.45	22.50	27.00	7.48	4.54	22.50	30.00	7.93	4.99	45.00	57.00	JAWA TENGAH
BAD Pelayanan Publik kepada industri	25.42	23.82	26.82	24.98	22.12	28.72	22.56	28.75	47.53	52.55	49.38	53.74	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	16.00	28.00	#####	-	38.00	15.00	#####	-	54.00	43.00	JAWA TENGAH
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	8.96	8.28	22.03	8.51	28.91	31.05	22.03	8.51	37.87	39.32	JAWA TENGAH
Jumlah	5.73	5.37	7.95	8.83	15.67	6.55	9.42	8.47	21.40	11.92	17.37	17.30	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	AEF - Sosialisasi dan Diseminasi	- Pelaksanaan kegiatan Business Gathering yang rencana awalnya akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaan	- Melakukan penjadwalan ulang pelaksanaan Business Gathering sekaligus melakukan koordinasi awal untuk persiapan pelaksanaan khususnya terkait penentuan tema pelaksanaan kegiatan, rundown acara serta narasumber pada pelaksanaan kegiatan.	- Ketua Pokja Pelayanan Jasa Teknis, Ketua Tim Pemasaran
2	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Dikarenakan pemenuhan pengadaan peralatan uji GCMS melalui impor, untuk proses pengadaannya masih menunggu terbitnya surat izin impor dari Menperin dimana proses pengajuan persetujuan penggunaan produk impor untuk peralatan pengujian telah disampaikan sesuai nota dinas nomor 170/BSK/JI/BBSPJPPI/PBJ/II/2023 tanggal 24 Maret 2023. Sampai dengan Triwulan II, surat izin impor masih belum terbit.	- Monitoring progres penerbitan surat izin impor dari Menperin	- Kabag TU; Ketua Tim Umum; PPK BLU
3		- Pengadaan peralatan uji laboratorium berupa unit GCMS menggunakan sumber anggaran PNPB tahun berjalan, sehingga dalam realisasi pelaksanaannya perlu mempertimbangkan ketersediaan dan kecukupan anggaran berdasarkan capaian realisasi penerimaan PNPB tahun berjalan.	- Monitoring capaian realisasi penerimaan PNPB dan menyusun rencana proyeksi belanja dalam rangka pengalokasian pendanaan untuk pelaksanaan tender peralatan uji GCMS	- Kabag TU; Ketua Tim Keuangan; Bendahara Penerimaan; PPK BLU
4			- Penyiapan dan penyusunan dokumen pengadaan untuk persiapan pelaksanaan tender pengadaan peralatan uji laboratorium	- PPK BLU; Ketua Tim Umum; Ketua Pokja Pengujian dan Kalibrasi
5	QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Progress pelaksanaan kegiatan DAPATI hingga Triwulan II masih terbatas pada tahap identifikasi lapangan (termasuk uji kualitas sampel awal produk) dan proses penyiapan peralatan dan teknologi yang akan digunakan	- Pelaksanaan kegiatan DAPATI sesuai jadwal rencana kerja yang disusun serta melakukan penyusunan pelaporan monev progres pelaksanaan secara berkala	- Ketua Tim Kegiatan DAPATI 2023, Ketua Pokja Optimalisasi Teknologi
6				

Semarang, Juni 2023

A Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr Sidik Herman

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- | | |
|---|---|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 04. Ekonomi |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 04.07. Industri Dan Konstruksi |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Dr Sidik Herman, S.Sn.,M.M |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Kimangunsarkoro No. 6 |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA-019.07.2.247161/2023 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	20,270,143	20,270,143	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	170,165	170,165	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	43 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	583,510	583,510	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	136 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	210,785	210,785	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	8 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	21,234,603	21,234,603		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.13	16.54	25.02	22.69	30.59	29.52	25.10	27.53	49.72	46.06	50.12	50.22	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	41.23	-	57.99	63.66	41.23	-	57.99	63.66	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	11.07	6.44	13.26	13.48	43.53	24.16	28.91	29.69	54.60	30.60	42.18	43.18	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	20.95	19.94	35.13	37.82	41.10	29.39	19.75	12.98	62.05	49.33	54.88	50.80	JAWA TENGAH
Jumlah	12.31	10.61	16.13	14.70	20.43	19.11	16.67	18.19	32.74	29.72	32.81	32.89	


REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN II TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Rencana	Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi					
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	-	-	40%	20%	1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	B4 : Sosialisasi kegiatan kolaborasi ke industri. B5 : Melakukan peninjauan Kerjasama dengan POLTEKES Yogyakarta dan PT Autektik Karya Analitika. B6 : Koordinasi teknis dan perumusan rencana Kerjasama kolaborasi.	Pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi sampai Triwulan II TA 2023 masih belum mendapatkan partner kolaborasi	koordinasi dengan tim kerjasama yang telah ditunjuk untuk menjaring industri dan akademisi yang bersedia untuk berkolaborasi	BBSP/PPPI perlu meningkatkan koordinasi tim Kerjasama dan monitoring progress terhadap klien yang sudah mengajukan atau menjadi target kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	5 perusahaan	2 Perusahaan	40%							
			1. Kerjasama Optimalisasi dan Pendampingan IPAL dengan PT MIRASA FOOD Industry			40%	35%	Supervisi pembangunan fisik IPAL Tahap 2 dan 3. Dimana Tahap 2 adalah pembangunan IPAL unit Anaerob dan Tahap 3 unit Aerob.	B4 : Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob B5 : Pemantauan perkembangan pembangunan IPAL unit anaerob B6 : Pemantauan perkembangan penyelesaian unit Anaerob	IKM mengalami kendala teknis pada proses cor beton. Jumlah tenaga kerja pembangunan fisik kurang karena berbagi dengan pekerjaan lain di IKM	Melakukan supervisi dan memantau kelanjutan pembangunan IPAL PT. Mirasa Food Industry agar sesuai desain BBSP/PPPI dan timeline yang telah disepakati.	
			2. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Desa Wisata Indonesia			100%	100%	1. perbaikan dokumen sesuai masukan dari penilaian substansi, 2. serah terima pekerjaan	B4 : 1. Perbaikan dokumen yang telah disusun dan telah dilakukan penilaian substansi serta telah disubmit ulang ke DLH B5 : Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJ/BBSP/PPPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.	Tidak ada kendala		
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	10 Persen									
			A. Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol			40%	30%	1. Pengumpulan data eksisting di industri 2. Pengujian sampel serat alam 3. Persiapan konstruksi peralatan 4. Persiapan FGD dengan industri dan narasumber 5. Penyusunan laporan pendahuluan	B4 : Pengumpulan data eksisting di industri B5 : 1. Persiapan konstruksi peralatan 2. Monev laporan pendahuluan dari POPTIKJI B6 : 1. Pengujian sampel serat alam 2. Pencarian narasumber untuk FGD	Kesulitan pencarian narasumber untuk FGD yang memiliki kompetensi terkait produk serat alam	Mencari informasi narasumber ke BRIN dan Balai Besar Tekstil untuk pencarian narasumber terkait kualitas serat alam.	
			B. Konsultansi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri			20%	15%	1. Pendalaman parameter uji 2. Pendalaman proses produksi 3. Penghitungan parameter proses 4. Solusi akhir untuk proses	B4 : 1. Perencanaan kerja sesuai dengan kondisi IKM 2. Pengambilan contoh untuk uji laboratorium 3. Pengujian contoh Laboratorium B5 : 1. Pengkajian detail proses berdasarkan hasil uji dan kajian 2. Penghitungan Teknis untuk solusi proses. B6 : 1. Penetapan desain proses 2. Simulasi uji coba secara laboratorium 3. Rencana gambar desain proses.	PT UD Cap Batery belum melakukan produksi secara penuh sehingga menyulitkan dalam mencari kondisi optimal	koordinasi dengan pihak IKM agar segera berproduksi secara penuh	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
						% Fisik		Rencana	Kegiatan			
						Target Antara	Realisasi					
		2.Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	3 Persen	2,40% (Dibandingkan penerimaan periode yang sama Tahun 2022)		50%	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B 4-6 : 1. Promosi/penyebaran informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN 2] Jasa layanan : 80 Penawaran kontrak kerjasama 3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang disepakati. 4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima) 5] BBSPPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal. 6] Penerimaan PNPB BBSPPPI Januari-Juni sebesar Rp. 7.194.241.349,- (47,96 %) dari target Rp. 15.000.000.000,-	1.Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis (adanya hambatan dari DLH kepada industri untuk menguji di fasilitas laboratorium yang dimiliki DLH). 2.Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah. 3.Ruang lingkup layanan pengujian dan Kalibrasi masih terbatas. 4.Proses pengujian untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan waktu yang lama.	1.Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi 2.Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan). 3.Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen pengujian untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan. 4.Segera dilakukan koordinasi tingkat internal Kemenperin (BSKJI dan Biro Keuangan) untuk memproses pengajuan usulan perubahan tarif jasa layanan BLU BBSPPPI kepada Kementerian Keuangan	
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1.940 SPK / Order	1.431 SPK/Order	73,76%	50%	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B 4-6 : 1. Promosi/penyebaran informasi layanan jasa melalui website, media social, leaflet dan desk layanan publik dan kegiatan studi banding dari ATK Yogyakarta dan BRIN 2] Jasa layanan : 80 Penawaran kontrak kerjasama 3] Industri yang menerima layanan jasa teknis hingga Juni 2023 kepada 417 industri sesuai permintaan yang disepakati. 4] Untuk menjaga kesetiaan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima). 5] BBSPPPI berpartisipasi pada pameran produk industri halal 9-12 Mei di Plaza Industri Kemenperin dalam rangka promosi jasa layanan seputar sertifikasi halal. 6] Menarik data dari Sindi , jumlah transaksi/Order Bulan Juni ; •Pengujian : 199 transaksi •Kalibrasi : 12 transaksi •Sertifikasi : 12 transaksi Jumlah seluruh transaksi April- Juni sebanyak 601 transaksi.	Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarekakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor	1)Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi. 2)Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan). 3)Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.	
		4.Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	3 Ruang Lingkup	1 Ruang Lingkup	33,33 %	60%	50%	1] Menyiapkan dokumen kelengkapan pengajuan sebagai Lembaga Verifikasi Industri 2] Pengajuan usulan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 3] Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian/kalibrasi/sertifikasi ke KAN 4] Menyiapkan tindak lanjut hasil asesmen KAN	B4 : •Melakukan perbaikan hasil asesmen LPH termasuk menetapkan pengganti SDM Syariah. •Menyiapkan kelengkapan data pendukung usulan perluasan lingkup akreditasi laboratorium pengujian. B5 : •Proses verifikasi LPH BBSPPPI sudah selesai dan sudah ditetapkan oleh BPJPH sebagai LPH Pratama dengan nomor REG RI LH A-1P10000503323 yang berlaku 27 April 2023- 27 April 2027. •Mengajukan usulan perluasan lingkup akreditasi ke KAN. B6 : •Melakukan tindak lanjut hasil review dokumen kelengkapan oleh KAN.	Pelaksanaan asesmen dalam rangka pengajuan perluasan ruang lingkup pengujian mengalami kemunduran dimana dalam rencana triwulan II menjadi Bulan Agustus 2023	Koordinasi dengan KAN terkait jadwal pelaksanaan asesmen perluasan ruang lingkup pengujian	
		5.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	36,33 %		50%	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	B4 : 1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa; 2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon. B5 : 1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa; 2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon B6 : 1] Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa; 2] Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon, dimana data tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon diperoleh data capaian sebesar 36,33%. 3] Penginputan data P3DN pada aplikasi Siswas P3DN BPKP.	Proses pengadaan peralutan uji laboratorium, bahan kimia , pengadaan perangkat inventaris perkantoran yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin importnya	Melakukan monitoring progres penerbitan surat ijin impor dari Menperin dan melakukan persiapan penyusunan dokumen pengadaan agar proses pengadaan barang/jasa dapat berjalan sesuai waktu/jadwal yang direncanakan sehingga hasil pengadaan dapat dimanfaatkan di tahun berjalan.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampul Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif	
						% Fisik		Rencana	Kegiatan				Realisasi
						Target Antara	Realisasi						
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	-	-	40%	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	B4 : 1] Dokumen laporan pelaksanaan kegiatan 2022 telah disusun dan disampaikan oleh masing-masing koordinator kegiatan 2] Dokumen pertanggungjawaban keuangan kegiatan 2022 telah diarsip dan didokumentasikan untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja. B5 : 1] Koordinasi dengan bagian umum/pengadaan untuk penyiapan berkas/dokumen pengadaan barang/jasa tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja. B6 : 1] Koordinasi dengan bagian umum/pengadaan untuk penyiapan berkas/dokumen pengadaan barang/jasa tahun 2022 secara softfile untuk persiapan pelaksanaan audit kinerja.	Tidak ada kendala			
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,65	3,648		50%	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/kebutuhan pelanggan 4] Penyebaran kuisioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan	B 4-6 : 1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Teknis BBSP/PPPI melalui Admin Balai No telpon. 024-8450651 HP. 0821 3452 5006, Web (bbsppipi.kemenperin.go.id), Email (bbsppipi.kemenperin@gmail.com), web (bbsppipi.kemenperin.go.id), desk layanan publik di loby/PC 2. Evaluasi SPM rata-2 April-Juni : 92% 3. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan. 4. Penyebaran kuisioner Bulan April - Juni sejumlah 323 pelanggan, kembali sebanyak 54 kuisioner 5. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) a. Nilai Indeks : A b. IPP : 3,648 rata-2 indeks 91,47. c. IPAK : 3,85 rata-2 indeks 96,21.	1] Pelaksanaan temu pelanggan (Business Gathering) yang rencananya akan dilakukan pada Bulan Juni 2023 mengalami kemunduran jadwal pelaksanaan. 2] Tingkat partisipasi/keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuisioner IKM masih rendah	1.Meningkatkan promosi dan peningkatan kualitas layanan. 2.Lebih intensif dalam pemberian edukasi kepada pelanggan terkait layanan melalui WA, telepon, pada momen pelatihan, audit maupun sampling. 3.Peningkatan kualitas layanan (layanan Prima). 4.Pelaksanaan supervisi ke perusahaan/pelanggan secara berkala. 5.Menjadwalkan acara business gathering sebagai jembatan informasi dan komunikasi dengan pelanggan.		
6	Tervujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks			50%	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B 4-6 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023 2. Fasilitasi Pelatihan Fungsional (Pembentukan PF Prauta Humas Keahlian) 3. Fasilitasi Pelatihan Teknis Pegawai (Pelatihan Penyebaran ISO 17025:2017 untuk seluruh lapisan pegawai administrasi dan teknis) 4. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek (Temu Nasional Festifal Infrastruktur Mutu Nasional - Sinergi Metrologi, Standar dan Akreditasi untuk Peningkatan Daya Saing). 5. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek pegawai BBSP/PPPI	Belum tersedianya jadwal pelaksanaan untuk beberapa diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan yang telah disusun.	Update rencana peningkatan kompetensi untuk direalisasikan dan dievaluasi , monitoring ketersediaan anggaran untuk diklat berbayar, melaksanakan Inhouse Training untuk Pelatihan Teknis 20 IPL dengan penyesuaian anggaran Narasumber & Konsultasi Rapat , mengevaluasi capaian peningkatan kompetensi pegawai yang telah diklat , mengukur progress IP-ASN yang telah dicapai		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,51			50%	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDI. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS	B 4-6 : 1. Update informasi layanan publik; website (berkala), upload modul e-training pada SINDI, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan Balai). 2. Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin). 3. Peningkatan kompetensi SDM : pelatihan ISO 17025; pelatihan PPC produk; pelatihan jabatan fungsional pranata humas. 4. Update modul SINDI untuk AIMS.	*Belum semua fitur pada sistem layanan mengkomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai. *Sistem pendokumentasian/ pengarsipan yang masih belum terintegrasi *Terbatasnya SDM di bidang IT. *Kurangnya pemahaman pelanggan dalam penggunaan sistem informasi yang sudah disediakan. *Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan masih tergantung pada eksternal.	*Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai. *Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses. *Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT. *Pengembangan sistem informasi untuk mengkomodir seluruh jasa layanan di balai. *Perkuat Sistem layanan 1 pintu *Monitoring dan evaluasi kepada pelanggan yang memberikan penilaian IKM rendah. *Pendokumentasian arsip yang terintegrasi. *Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM di bidang IT		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif	
						% Fisik		Rencana	Kegiatan				Realisasi
						Target Antara	Realisasi						
8	Pengukuran Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81,5	77,10	94,6%	60%	55%	1) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2) Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Ijen 3) Penyajian dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	B 4-6 : 1) Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw I 2023 dan penyampaian laporan kepada Kepala BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSP/PP Nomor 44/BSKJI/BBSP/PP/PR/IV/2023 tanggal 6 April 2023 2) Pelaksanaan evaluasi SAKIP 2022 satker vertikal BSKJI telah dilaksanakan pada 20 Maret sd 6 April 2023 sesuai Surat Tugas Plh, Inspektur III Nomor 368/II-IND/ST/III/2023 dengan pelaksanaan klarifikasi SAKIP satker BBSP/PP dengan Tim Penilai Inspektorat III telah dilaksanakan pada 3 April 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian realisasi SAKIP BBSP/PP sebesar 77,10 di bawah target yang telah ditetapkan sebesar 81,60. 3) Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan April - Juni 2023. 4) Partisipasi pada pelaksanaan Workshop pengisian aplikasi kinerja (ALKI dan Monev Perkin) yang diselenggarakan Biro Perencanaan pada 7 Juni 2023 5) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan draft Laporan Triwulan PP 39 Tw II 2023	Penilaian SAKIP tahun 2023 mengacu pada ketentuan pelaksanaan sosialisasi mekanisme/pedoman pelaksanaan evaluasi SAKIP dengan Inspektorat III 2) Penyusunan/penyajian dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP sesuai rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi 3) Koordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk penyelesaian tindak lanjut berupa penyusunan dokumen akuntabilitas tingkat Eselon I 4) Secara berkala mengingatkan koordinator kegiatan agar secara rutin mengupdate capaian ALKI sesuai progres pelaksanaan kegiatan			
		2.Nilai minimal laporan keuangan	95			60%	60%	1) Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2) Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3) Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4) Review laporan keuangan oleh Ijen	B4 : 1. Laporan Audited Tahun Buku 2022 telah selesai dilaksanakan pada Tanggal 21 Maert 2023 (00076/2.1186/AUS/II/1384-I/III/2023) 2. Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023 dilaksanakan batas waktu tanggal 7 Juni 2023 3. Pengisian caput Bulan April B5 : 1. Rekonsiliasi Keuangan dan BMN Bulan Mei 2023 dilaksanakan batas waktu tanggal 15 Juni 2023 2. Pengisian/raput data BIOS di aplikasi BIOS 3. Pengumpulan laporan audited tahun buku 2022 di Biro Keuangan pada Tanggal 2 Mei 2023 B6 : 1. Pelaksanaan Rekon Keuangan dan BMN Bulan Januari-April 2023 2. Pelaksanaan Rekon Keuangan dan BMN Bulan Mei 2023 3. Membuat lampiran untuk laporan keuangan Semeter 1 Tahun 2023	Tidak ada kendala			

Juli 2023
Kepala BBSP/PP

Dr. Sidik Herman



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPPI TA 2023

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 32.370.086.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEF - Pemasaran, Promosi, Publikasi Dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	255.070.000	7,93%	4,99%	45,00%	51,00%
2.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Halal	24.800.000	3,23%	0,00%	30,00%	15,00%
3.	6077.BAD - Layanan Konsultasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	333.550.000	23,67%	22,01%	45,56%	46,00%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	192.530.000	18,19%	18,19%	45,00%	52,50%
5.	6077.BAD - Layanan Audit Energi /audit Air / Audit Lingkungan	108.350.000	13,84%	0,00%	35,71%	15,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	35,42%	35,42%	45,56%	46,00%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	2,70%	3,50%	43,33%	37,50%
8.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	434.760.000	49,33%	46,23%	50,00%	46,00%
9.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	46,91%	24,31%	50,00%	46,00%
10.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	193.630.000	44,94%	24,29%	51,82%	54,00%
11.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	7,55%	7,55%	50,00%	45,50%
12.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi	825.000.000	21,68%	58,94%	50,00%	45,50%
13.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.279.280.000	56,95%	55,47%	50,00%	45,50%
14.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.780.280.000	53,73%	54,25%	50,00%	45,50%
15.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	3.400.800.000	100,00%	0,00%	100,00%	28,00%
16.	6077.QDI - Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol	100.470.000	26,25%	10,28%	40,50%	22,10%
17.	6077.QDI - Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium Dan Garam Aneka Industri	92.043.000	17,43%	6,57%	41,67%	28,50%
18.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	65.160.000	30,65%	15,31%	41,07%	31,50%
19.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.881.963.000	54,49%	50,07%	50,00%	50,00%
20.	6042.EBA - Penyelenggara Poliklinik	62.250.000	40,87%	33,66%	50,00%	42,00%
21.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	50,00%	25,00%	50,00%	42,00%
22.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	126.010.000	41,36%	31,51%	50,00%	42,00%
23.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	490.000.000	48,31%	48,31%	50,00%	42,00%
24.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	401.880.000	21,61%	21,75%	48,57%	40,00%
25.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah/buku	50.640.000	44,44%	25,80%	60,00%	46,50%
26.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	42,85%	35,92%	50,00%	43,00%
27.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	699.232.000	35,38%	21,13%	57,50%	46,80%
28.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	711.000.000	39,48%	42,27%	50,00%	50,00%
29.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.332.808.000	40,10%	36,19%	50,00%	42,00%
30.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	38.600.000	100,00%	0,00%	0,00%	25,00%

31.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	131.565.000	23,99%	0,00%	75,00%	50,00%
32.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	55.820.000	28,34%	0,00%	40,00%	30,00%
33.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	287.780.000	54,68%	29,23%	40,00%	30,00%
34.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Asn	112.930.000	55,72%	0,00%	40,00%	30,00%
35.	6042.EBC - Pengelolaan / Manajemen Sdm	126.980.000	64,97%	45,00%	50,00%	42,00%
36.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	35.645.000	17,01%	10,06%	60,00%	56,15%
37.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	103.800.000	88,75%	81,79%	62,50%	52,50%
38.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / Spip	34.440.000	41,93%	0,00%	50,00%	42,30%
39.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	36.900.000	49,21%	41,08%	33,06%	25,15%
TOTAL		32.370.086.000	54,14%	40,39%	55,10%	44,81%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	36.900.000	49%	41,1%	33,1%	26,9%
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	35.645.000	17%	10,1%	60%	61,7%
3.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	103.800.000	89%	82,1%	62,5%	55%
4.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / SPIP	34.440.000	42%	0%	50%	52,5%
5.	Pengelolaan Data dan Informasi	401.880.000	22%	31,4%	48,6%	52%
6.	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku	50.640.000	44%	25,8%	60%	60,8%
7.	Operasional perkantoran dan pimpinan	3.332.808.000	40%	39,8%	50%	50%
8.	Langganan Daya dan Jasa	711.000.000	39%	42,3%	50%	50%
9.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	699.232.000	35%	21,2%	54,6%	55,5%
10.	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	43%	45,8%	50%	50%
11.	Pemeliharaan Alat Laboratorium	490.000.000	48%	48,3%	50%	50%
12.	Pemeliharaan Sarana Kantor	126.010.000	41%	31,7%	50%	50%
13.	Pengadaan Bahan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	50%	25%	50%	50%
14.	Penyelenggara Poliklinik	62.250.000	41%	33,7%	50%	50%
15.	Gaji dan Tunjangan	13.881.963.000	54%	50,1%	50%	50%
16.	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	65.160.000	31%	15,3%	37,5%	37,5%
17.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	38.600.000	100%	0%	0%	25%
18.	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	131.565.000	24%	0%	75%	75%
19.	Pengelolaan / Manajemen SDM	126.980.000	65%	47,1%	50%	51%
20.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN	112.930.000	56%	0%	40%	41%
21.	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	55.820.000	28%	0%	40%	41%
22.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	287.780.000	55%	41,3%	40%	41%
23.	Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	255.070.000	8%	5,0%	45%	57%
24.	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	3.400.800.000	100%	0%	54%	43%
25.	Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	333.550.000	24%	23,8%	45,6%	54%
26.	Jasa pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	192.530.000	18%	18,2%	45%	58,5%
27.	Layanan Audit Energi /Audit Air / Audit Lingkungan	108.350.000	14%	0%	35,7%	17,5%
28.	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	35%	35,4%	45,6%	50%
29.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	3%	3,5%	43,3%	44,5%
30.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	1.780.280.000	54%	58,4%	50%	54,5%
31.	Layanan Sertifikasi Produk	434.760.000	49%	49,6%	50%	50%
32.	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.279.280.000	57%	57,8%	50%	54,5%
33.	Layanan Pengujian Aneka Komoditi	825.000.000	22%	58,9%	50%	54,5%
34.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	11.920.000	8%	12,6%	50%	54,5%

35.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi	193.630.000	45%	28,4%	51,8%	60%
36.	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	47%	24,3%	50%	50%
37.	Jasa Konsultasi Optimalisasi proses sistem pengeringan terkontrol	100.470.000	26%	10,3%	40,5%	44,8%
38.	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri	92.043.000	17%	6,6%	35%	33,4%
39.	Layanan Sertifikasi Halal	24.800.000	3%	4,5%	30%	30%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6042.EBD - Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen satuan 3B (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	55,6%	34%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen TOR dan RAB (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	50%	34%	Lapor Progres Selesai
3.	Penyusunan renja KL (pagu indikatif, pagu anggaran, pagu alokasi)	Oktober	50%	34%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengisian aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas)	Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dokumen PP 39 Tw II	Juli	50%	80%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi dan rekonsiliasi penyusunan laporan keuangan dan BMN	Desember	50%	25%	Lapor Progres Selesai
2.	Review atas Laporan Keuangan dan BMN periode Semester I tahun 2023 oleh APIP	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / SPIP

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	pelaksanaan	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai
3.	pelaporan	Desember	50%	45%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengembangan Aplikasi SINDI	Desember	14,3%	20%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Submission, pengecekan plagiarms dan review naskah KTI utk terbitan volume 2	September	25%	35%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyelesaian adminstrasi tahunan : crossreff dan domain jurnal	Juli	80%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional perkantoran dan pimpinan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Belanja Operasional Keperluan Perkantoran, Ekspedisi Barang dan Surat, Persediaan Barang Konsumsi	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Fasilitasi Belanja Jasa Perkantoran dan Jasa Lainnya	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Fasilitasi Belanja Barang, Honorarium dan Aset Tetap Lainnya	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Langgan Daya dan Jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan dan pertanggungjawaban pembayaran layanan daya dan jasa	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Rekapitulasi Usulan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	Juli	85,7%	90%	Lapor Progres Selesai
2.	Realisasi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Berdasarkan Skala Prioritas dan Kedaruratan Penggunaan	Nopember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pemeliharaan dan Operasional Rutin Kendaraan Dinas Plat Merah	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pemeliharaan rutin dan Perbaikan Kerusakan Peralatan Laboratorium	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Operasional dan Pemeliharaan Sarana Perkantoran	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi penyediaan bahan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penyelenggara Poliklinik

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Penyelenggaraan Poliklinik Layanan Kesehatan Internal dan Obat-obatan untuk Pegawai	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Gaji dan Tunjangan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------	--

1. Pertanggungjawaban serta pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
---	----------	-----	-----	-------------------------

6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Koordinasi Pengelolaan Kearsipan dan Pengadaan Barang Jasa	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pengadaan peralatan inventaris perkantoran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan Inventaris Perkantoran 2023	Juli	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pengelolaan / Manajemen SDM

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Layanan Pengelolaan/Manajemen SDM meliputi Kenaikan Pangkat, Usulan DUPAK Fungsional, Cuti dll	Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis ASN

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Peningkatan Kompetensi Teknis dan Manajemen SDM Internal	Desember	40%	41%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Diklat Fungsional dan Kesekretariatan Fungsional Tertentu	Desember	40%	41%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Fasilitasi Diklat Teknis dan Sertifikasi kompetensi Pegawai Internal	Desember	40%	41%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	50%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan	Desember	50%	60%	Lapor Progres Selesai

6077.CAH - Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan dokumen pengadaan	Juli	80%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan lelang	Agustus	33,3%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan konsultansi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri	Nopember	44,4%	55%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan	Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Audit Energi / Audit Air / Audit Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan kegiatan layanan audit energi/audit air/audit lingkungan	Nopember	28,6%	0%	Lapor Progres Selesai
2.	Promosi jasa layanan untuk mendapatkan customer pengguna jasa	September	57,1%	75%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi ISO 14001;2015 kepada klien tahun 2023	Nopember	44,4%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi Industri Hijau kepada klien tahun 2023	Desember	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi produk kepada klien tahun 2023	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pemeliharaan kelembagaan Lembaga Sertifikasi (LSIH, LSPro, LSSML, LSSM) BBSPJPPI	Desember	50%	25%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan pelayanan jasa layanan sertifikasi ISO 9001:2015 kepada pelanggan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Jasa Konsultasi Optimalisasi proses sistem pengeringan terkontrol

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melakukan pengujian sampel serat alam sebelum proses perbaikan	Mei	100%	95%	Lapor Progres Selesai
2.	Melakukan persiapan peralatan dan bahan	Juni	100%	80%	Lapor Progres Selesai
3.	Melakukan pemasangan komponen suhu dan kelembaban	Juli	50%	70%	Lapor Progres Selesai
4.	Sosialisasi pengelolaan serat alam yang baik, GMP)	Agustus	33,3%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan gambar , pengamatan kondisi kerja, rencana konstruksi, sampling dan belanja bahan	Juli	50%	20%	Lapor Progres Selesai

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN

TRIWULAN II
2023



#247161

BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN II (KUMULATIF)

Tahun : 2023

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Pelaksanaan	Perencanaan Penambahan E Office Pada Aplikasi Sindii	52.00	Layanan	1	1		401,880,000	126,262,433	31.42%	Sudah	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Koordinasi dengan tim terkait belum maksimal
2	052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Pelaksanaan	-Pembayaran domain JRTPPI - Cetak JRTPPI vol.1 - Pengecekan progress naskah vol.2	50.00	Layanan	1	1		50,640,000	13,067,300	25.80%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	-Tata kelola Arsip aktif dan arsip inaktif bulan Juni 2023 terlaksana sesuai Permenperin 25 tahun 2019, proses pengadaan barang dan jasa rutin terlaksana sesuai perpres 16 tahun 2018 dan perpres 12 tahun 2021	54.00	Layanan	1	1		65,160,000	9,974,000	15.31%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
4	001 Gaji dan Tunjangan	Pelaksanaan	Pembayaran gaji Bulan Juni dan tunkin Mei 2023	58.00	Layanan	1	1		13,881,963,000	7,375,352,697	53.13%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
5	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	-Operasional dan pemeliharaan kantor Bulan Juni 2023	50.00	Layanan	1	1		5,870,500,000	2,162,942,464	36.84%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor terkendala penyelesaian terkait renovasi dan pembersihan oleh kontraktor sebelumnya.
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
6	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Persiapan	Menyiapkan HPS pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan menyampaikan ke PPK	25.00	Unit	4	0		38,600,000	0	0.00%	Belum	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Pemenuhan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebagian dipenuhi dr import dimana sampai Triwulan II , ijin import belum terbit.
7	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Persiapan	-Identifikasi kembali kebutuhan peralatan inventaris perkantoran yang dibutuhkan - Menyusun dokumen persiapan pengadaan Inventaris Perkantoran	23.00	Unit	37	0		131,565,000	0	0.00%	Belum	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Pengadaan inventaris perkantoran sebagian pemenuhannya melalui ijin import dimana sampai Triwulan II , ijin import belum terbit.
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														
8	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Pelaksanaan	Fasilitasi Usulan DUPAK Fungsional PMB, PPBJ, Teknisi Litkayasa, Perekayasa, PKAPBN, APKAPBN - Koordinasi pembahasan peraturan tentang Jam Kerja & pemberian Tunjangan Kinerja - Fasilitasi Pengusulan NIPPPK bersama Biro OSDM	50.00	Orang	106	48		126,980,000	59,790,581	47.09%	Sudah	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Institusi Pembina menginformasikan deadline usulan DUPAK mendadak - Materi sosialisasi dan pembahasan belum dishare - Aplikasi dari BKN sering bermasalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
9	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Pelaksanaan	-Fasilitasi Personil mengikuti Diklat Pranata Humas Keahlian untuk pegawai an.Dyah Ahsina Fahriyati - Fasilitasi Pelatihan Teknis/Inhouse Training Penyegaran Pemahaman ISO 17025:2017 untuk pegawai BBSPJPI - Koordinasi internal terkait rencana penyelenggaraan diklat teknis dan Manajemen ASN untuk diklat PIM tingkat 3 & PIM tingkat 2	52.00	Orang	30	16		456,530,000	118,746,815	26.01%	Sudah	Stakeholders Terkait (Eksternal)	belum ada jadwal penyelenggaraan dan anggaran untuk calon peserta terkait rencana penyelenggaraan diklat teknis dan Manajemen ASN untuk diklat PIM tingkat 3 & PIM tingkat 2

6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
10	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	-Telah dilakukan penyusunan Renja K/L satker BBSJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu indikatif TA 2024 yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas KaBSKJI Nomor 428/BSKJI/PR/VI/2023 tanggal 6 Juni 2023 sebesar Rp. 34.565.620.000 - Telah dilakukan penyusunan dokumen TOR dan RAB kegiatan satker BBSJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu indikatif TA 2024 yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas KaBSKJI Nomor 428/BSKJI/PR/VI/2023 tanggal 6 Juni 2023 sebesar Rp. 34.565.620.000,- - Telah dilakukan penyusunan dan penyesuaian dokumen satuan 3B satker BBSJPPI TA 2024 sesuai besaran pagu indikatif TA 2024 yang ditetapkan berdasarkan Nota Dinas KaBSKJI Nomor 428/BSKJI/PR/VI/2023 tanggal 6 Juni 2023 sebesar Rp. 34.565.620.000,-	51.00	Dokumen	2	1		36,900,000	15,158,646	41.08%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
11	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Pelaksanaan	-Mengikuti workshop Biro Perencanaan terkait pengisian aplikasi kinerja (ALKI dan Monev Perkin) - Telah dilakukan pengumpulan data kinerja dan penyusunan draft pelaporan PP 39 Tw II 2023 -Pengisian capaian kinerja 2023 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Juni	50.00	Laporan	2	1		35,645,000	3,585,139	10.06%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
12	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	-Rekonsiliasi keuangan dan BMN Bulan Juni 2023 - Persiapan penyusunan laporan Keuangan dan BMN semester 1 Tahun 2023	51.00	Laporan	2	1		103,800,000	85,231,908	82.11%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
13	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Pelaksanaan	-mengolah data hasil kuesioner kepuasan pelanggan bulan Juni 2023 -Koordinasi dan menyiapkan data dukung laporan tindaklanjut PEKPPP pada kegiatan reformasi birokrasi - mengolah data hasil kuesioner kepuasan pelanggan bulan Juni 2023	43.00	Dokumen	2	1		34,440,000	0	0.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.013 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
14	051 Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	Pelaksanaan	-Pengambilan scene dan editing video profil dan video kegiatan DWP - release konten di berbagai kanal medsos BBSPJPI - Rapat persiapan pembuatan video DWP penyusunan jadwal promosi	49.00	orang	100	0		255,070,000	12,729,110	4.99%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.002 - Jasa pelayanan teknis pengujian Pencegahan Pencemaran Industri														
15	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Pelaksanaan	-Melakukan layanan pengujian pengendalian pencemaran bulan Juni sebanyak 759 sampel -Koordinasi dengan bagian PJT terkait pemantauan lingkungan di PT Cirebon Energi Prasarana (O&M) - Melakukan kegiatan Layanan Pengujian Aneka Komoditi bulan Juni sebanyak 135 sampel	50.00	Industri	590	286		5,414,790,000	3,421,094,354	63.18%	Sudah	Barang / Material	Peralatan lab Aneka Komoditi ada yg mengalami kerusakan (untuk uji protein)
6077.BAD.022 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Pelaksanaan	-Melakukan pelayanan teknis kalibrasi sebanyak 23 contoh	50.00	Industri	15	14		45,390,000	1,500,000	3.30%	Sudah	Barang / Material	Beberapa CMC tidak sesuai
6077.BAD.034 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
17	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Pelaksanaan	-Koordinasi penyelesaian LK audit di PT Abadi Kimia -Koordinasi permohonan Sertifikasi Industri Hijau dengan PT Tirta Fresindo jaya Pasuruan serta permohonan survailen PT Tirta Investama Klatem Rapat koordinasi fasilitasi sertifikasi dengan PIH - Pelaksanaan pelayanan jasa sertifikasi SPPT SNI kepada klien bulan Juni 2023	50.00	Industri	175	112		744,090,000	292,208,904	39.27%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.055 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Pencegahan Pencemaran Industri														
18	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Pelaksanaan	-pembuatan penawaran pelatihan uji profisiensi untuk BTKL Yogyakarta - pelaksanaan pelatihan estimasi ketidakpastian pengukuran untuk PT Mitrakindo	50.00	industri	9	2		192,530,000	35,030,440	18.19%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.056 - Jasa pelayanan inspeksi teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
19	051 Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Persiapan	-Promosi jasa layanan audit energi, audit air, dan audit lingkungan , dimana sampai Triwulan II belum ada klien.	24.00	Industri	1	0		219,550,000	0	0.00%	Belum	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Belum ada klien yg masuk ke BBSPPPI terkait penggunaan jasa audit energi, audit air dan audit lingkungan.
6077.BAD.057 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
20	051 Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan kegiatan layanan konsultansi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi Industri berupa: Kegiatan layanan di PT Retota Sakti dan CV Saprotan utama kembangarum	48.00	Industri	4	3		717,550,000	79,289,509	11.05%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.013 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri														
21	051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Pelaksanaan	Menyiapkan dokumen-dokumen untuk persiapan pelaksanaan lelang Menyiapkan dokumen-dokumen untuk persiapan pelaksanaan lelang	39.00	Unit	1	0		3,354,000,000	0	0.00%	Belum	Stakeholders Terkait (Eksternal)	Menunggu surat persetujuan penggunaan barang impor dari Menperin

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
A Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG B



Dr Sidik Herman



2023

DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEDEPUTIAN PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN

KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS